RESTU GROUP
bank perekonomian rakyat

BPR
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR Restu Klepu Makmur

Tahun 2025

Restu Klepu Makmur BPR | bprrestuklepumakmur | @bprrkm | www.restuklepu.co.id

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

PT. BPR Restu Klepu Makmur

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

1039964-1-LTBPRK-R-A-20251231-010201-601459-29042026165713

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

bprrestuklepumakmur@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-04-29 16:57:13

Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

Detail Form A03.01Riwayat Pendirian BPR

Kode Komponen	Nomor akta pendirian	Tanggal akta pendirian	Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	Tanggal mulai beroperasi	Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Tempat kedudukan	Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
03001	**36**	19940210	**33**	20250819	**02-3398.HT.01.0**	19940223	19940616	Lembaga Jasa Ke	Kecamatan Klepu	01 Wajar Tanpa Pengecualian	KAP Ida Nurhayati

Flag Detail	Keterangan Footer

Detail Form A03.04 Penjelasan NPL

Flag Detail	Keterangan Footer
F01	Nihil

Kode Komponen	Uraian
03002	Rasio NPL per 31/12/2025 masih dengan NPL Gross sebesar 16,39% dan NPL Nett sebesar 8,93%, yang antara lain dipengaruhi oleh keberadaan kredit sindikasi bermasalah dengan nominal cukup signifikan, khususnya kredit atas nama Soelistyaningsih sebesar 12miliar yang hingga saat ini masih dalam proses pemantauan serta negosiasi intensif untuk penyelesaiannya, sementara itu kredit atas nama Kharis Wahyudin yang sebelumnya turut memberikan tekanan terhadap rasio NPL telah diselesaikan melalui pelunasan atas dua rekening pada tanggal 29/01/2026 sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perbaikan kualitas aset produktif Bank ke depan, dalam rangka menurunkan NPL dan meningkatkan kualitas aktiva produktif, manajemen Bank secara konsisten melakukan langkah strategis seperti dengan mengoptimalkan peran marketing sebagai lini pertama dalam mitigasi risiko melalui pemastian kelengkapan dan keakuratan data nasabah serta agunan sebelum pencairan guna mendeteksi potensi risiko sejak dini, memperkuat fungsi Koordinator AO/SPV sebagai filter lanjutan melalui verifikasi kesesuaian data dengan kondisi lapangan untuk meminimalkan potensi ketidaksesuaian, meningkatkan kontrol pada fungsi pelayanan kredit melalui pemeriksaan menyeluruh atas keabsahan dan kelengkapan dokumen serta verifikasi fisik agunan agar sesuai dengan kondisi riil, menerapkan analisis kelayakan kredit berbasis prinsip 6C yang guna menghasilkan portofolio kredit yang sehat dan terukur risikonya, menerapkan kebijakan selektif dalam penyaluran kredit dengan memprioritaskan agunan berupa SHM dibandingkan dengan agunan BPKB sebagai bagian dari mitigasi risiko, serta memperkuat aspek legal melalui pengikatan jaminan yang lengkap dan sah sesuai ketentuan yang berlaku guna memperkuat posisi hukum Bank dan mendukung proses penyelesaian apabila terjadi wanprestasi.

03003	Bank terus melakukan berbagai langkah strategis untuk menurunkan rasio Non-Performing Loan (NPL), antara lain melalui peningkatan kualitas analisis kredit, pemanfaatan teknologi dalam pemantauan portofolio kredit, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan literasi keuangan bagi nasabah, selain itu upaya restrukturisasi kredit seperti perpanjangan jangka waktu juga menjadi salah satu pendekatan utama dalam penanganan kredit bermasalah, adapun mekanisme penanganan kredit bermasalah dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat keterlambatan, dimana tunggakan sampai dengan 30 hari dipantau oleh Wasdit dan Marketing melalui komunikasi telepon serta penerbitan SP I, kemudian untuk keterlambatan sampai dengan 60 hari dilakukan pemantauan melalui SP II, selanjutnya untuk tunggakan 90 hari sampai dengan 120 hari dilakukan pengawasan oleh staf Remedial dan Supervisor Remedial melalui penerbitan SP III untuk tunggakan 90 hari serta Surat Somasi untuk keterlambatan di atas 90 hari sampai dengan kurang dari 120 hari disertai dengan pengecekan kondisi di lapangan, sementara itu untuk keterlambatan lebih dari 120 hari penanganan dilakukan oleh Manajer Remedial melalui Surat Somasi lanjutan serta pengambilan langkah antisipatif apabila kesepakatan yang telah dibuat dengan nasabah tidak dipenuhi, seluruh hasil pemantauan dan kunjungan dicatat dalam kartu debitur sebagai dasar pengambilan keputusan yang cepat dan tepat apabila terdapat indikasi penurunan kualitas kredit menjadi macet, selain itu Bank juga melakukan upaya penyelesaian melalui penyerahan agunan oleh tim penanganan kredit bermasalah yang terdiri dari Remedial, Supervisor Remedial, Manajer Remedial atau tenaga penarik agunan untuk agunan berupa BPKB, sedangkan untuk agunan berupa SHM dilakukan melalui proses somasi yang melibatkan KPKNL serta dilanjutkan dengan proses pelelangan agunan apabila hingga batas waktu yang telah disepakati tidak terdapat penyelesaian dari pihak debitur.

Form A.03.05

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

PT. BPR Restu Klepu Makmur tidak memiliki perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan.

B. Perubahan Penting Lainnya

Pada tanggal 19 Agustus 2025, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perekonomian Rakyat Restu Klepu Makmur Nomor 33, telah disetujui pengunduran diri Bapak Suharta dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, RUPS Luar Biasa juga menetapkan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga menjadi sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Suharni
- Komisaris Independen : Sri Handayani Arifiati

Pada tanggal 24 September 2025, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Restu Klepu Makmur Nomor 57, para pemegang saham dan pengurus telah menyetujui rencana penggabungan tiga BPR, yaitu PT BPR Restu Klepu Makmur, PT BPR Restu Artha Makmur, dan PT BPR Artha Mukti Santosa. Dalam penggabungan tersebut, PT BPR Restu Klepu Makmur dan PT BPR Artha Mukti Santosa akan menggabungkan diri ke dalam PT BPR Restu Artha Makmur. Selanjutnya, pada tanggal efektif penggabungan, PT BPR Restu Klepu Makmur dan PT BPR Artha Mukti Santosa akan berakhir status badan hukumnya dan bubar demi hukum tanpa melalui proses likuidasi.

Penggabungan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya konsolidasi industri BPR yang bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan, meningkatkan skala usaha, serta memperbaiki efisiensi operasional dan daya saing. Dengan bergabungnya entitas-entitas tersebut ke dalam PT BPR Restu Artha Makmur, diharapkan tercipta sinergi bisnis yang lebih optimal, khususnya dalam pengelolaan aset, penghimpunan dana, dan penyaluran kredit.

Selain itu, penggabungan ini juga mempertimbangkan aspek kehati-hatian (prudential banking) dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), sehingga entitas hasil penggabungan memiliki kapasitas yang lebih memadai dalam memenuhi ketentuan permodalan minimum, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Form A.03.05

Dari sisi hukum dan kepatuhan regulasi, pelaksanaan penggabungan ini mengacu pada ketentuan POJK Nomor 7 Tahun 2024 yang mengatur mengenai penerapan *single presence policy* atau penyatuan kepemilikan pada industri BPR/BPRS. Dalam ketentuan tersebut, Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan Pemegang Saham Pengendali (PSP) yang memiliki lebih dari satu BPR/BPRS untuk melakukan konsolidasi melalui mekanisme penggabungan (merger).

Sehubungan dengan hal tersebut, penggabungan PT BPR Restu Klepu Makmur dan PT BPR Artha Mukti Santosa ke dalam PT BPR Restu Artha Makmur merupakan bentuk implementasi kepatuhan terhadap kebijakan *single presence policy*, dengan tujuan menyederhanakan struktur kepemilikan serta meningkatkan efektivitas pengendalian oleh PSP.

Langkah ini juga memberikan dasar hukum yang kuat bahwa penggabungan tidak hanya merupakan keputusan korporasi semata, tetapi merupakan bagian dari pemenuhan kewajiban regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sehingga memperkuat legitimasi proses penggabungan serta memastikan keselarasan dengan arah kebijakan konsolidasi industri BPR secara nasional.

Form A.04.00

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Dengan melihat perkembangan usaha yang semakin besar maka semakin besar pula tugas Bank untuk mempertahankan dan atau meningkatkan perkembangan usaha pada tahun yang berjalan. Strategi yang diterapkan adalah sebagai berikut :

a. Pembenahan Organisasi dan pengembangan SDM agar mampu mengelola proses bisnis internal secara efektif dan efisien selaras dengan tujuan perusahaan:
   1) Pengembangan organisasi yang lebih efektif dan efisien guna mendukung operasional dan perkembangan bisnis BPR melalui penerapan kebijakan manajemen strategis secara konsisten, meliputi Kebijakan Penetapan Visi dan Misi, Strategi, Nilai Dasar RESTU WAY, Kebijakan ini bertujuan untuk:
   a) Memastikan bahwa BPR memiliki definisi kondisi strategis di masa depan yang benar dan sesuai visi dan misi perusahaan
   b) Memastikan bahwa BPR memiliki rencana yang jelas menuju tercapainya kondisi strategis tersebut;
   c) Mengevaluasi keberhasilan dari pencapaian kondisi strategis yang diinginkan untuk pembelajaran organisasi yang lebih baik; dan
   d) Menjadi landasan kebijakan yang akan mempengaruhi seluruh aspek manajerial dan operasional BPR.

   Kebijakan Penetapan Visi dan Misi mengatur bahwa Direksi dan Dewan Komisaris memiliki konsensus mengenai Visi dan Misi BPR dengan mempertimbangkan potensi penuh BPR, tantangan strategis yang akan dihadapi, perkembangan bisnis, aspirasi Pemegang Saham dan harapan Pemangku Kepentingan. Visi dan Misi tersebut secara formal dinyatakan dan disebarluaskan ke seluruh organisasi di BPR untuk dihayati dan diikuti oleh setiap SDM BPR.

   Kebijakan Penetapan Strategi mengatur bahwa strategi yang ditetapkan oleh BPR setidaknya telah mempertimbangkan dan memuat elemen:

   a) Visi Misi BPR;
   b) Keunggulan kompetitif BPR;
   c) Keberlanjutan organisasi jangka panjang;
   d) Aspirasi dan harapan seluruh stake holder (pemangku kepentingan); Kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan;
   e) Aspek kekinian atau perubahan bermakna dari kondisi politik, ekonomi makro dan mikro, sosial kemasyarakatan, perkembangan, teknologi, pasar, produk, pelanggan, kompetitor, dan lingkungan regulasi yang dapat mempengaruhi BPR secara signifikan;
   f) Risiko strategis (*strategic risk*) yang dapat menghambat pengelolaan manajemen strategis dan pada akhirnya menghambat pencapaian visi BPR;
   g) Yang terintegrasi mencakup seluruh fungsi, proses bisnis, unit organisasi BPR; dan Kemampuan mengeksekusi dan menterjemahkan strategi itu sendiri.

Form A.04.00

Kebijakan Penetapan Nilai-nilai Perusahaan mengatur bahwa untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan yang telah ditetapkan, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menyusun nilai-nilai perilaku SDM Perusahaan yang merupakan hasil perenungan dan pemikiran dan setiap gagasan, pandangan atas ucapan, perilaku, sikap tindak dan kebiasaan yang ada dan berlaku pada setiap diri SDM Perusahaan. Nilai-nilai perusahaan harus dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh segenap jajaran BPR. Nilai-Nilai tersebut tercantum dalam RESTU WAY yang selalu dibacakan oleh semua karyawan setiap pagi secara bersama sama dalam morning briefing yaitu: Responsible, Excellent, Sincere, Truthfull, Understandable (RESTU Way)

Kebijakan Penyusunan Rencana Strategis mengatur bahwa rencana strategis berisi langkah strategis dan konkrit dalam kurun waktu periode tertentu yang disusun untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Rencana strategis diturunkan menjadi suatu Rencana Kerja Tahunan (RKT) atau Rencana Bisnis (RBB) yang disusun oleh seluruh unit yang berfungsi menjalankan proses bisnis inti (core), unit yang berfungsi menjalankan proses penunjang, dan unit yang berfungsi menjalankan proses kontrol.

Kebijakan Implementasi Manajemen Strategis mengatur bahwa sistem yang mengelola implementasi manajemen strategis BPR adalah berupa manajemen kinerja BPR. Sistem manajemen kinerja yang diterapkan BPR adalah sebagai berikut:

a) Memastikan organisasi dapat melakukan praktik-praktik yang terbaik untuk mencapai kinerja unggul dalam pelaksanaan rencana strategis dan pencapaian Visi BPR;
b) Dijabarkan ke seluruh organisasi BPR sampai ke seluruh karyawan;
c) Terhubung dengan mekanisme *reward and punishment*;
d) Meliputi mekanisme pelaporan yang mengedepankan akuntabilitas,

sehingga setiap proses manajemen strategis dapat dipantau dan dievaluasi setiap saat maupun secara periodik.

Kebijakan Komunikasi Manajemen Strategis mengatur bahwa semua SDM BPR dari berbagai fungsi, proses bisnis maupun unit organisasi, dapat memahami Manajemen Strategis BPR tanpa mengabaikan aspek kerahasiaan.

Kebijakan Review Manajemen Strategis mengatur bahwa pelaksanaan proses review terhadap proses dan implementasi manajamen strategis dilakukan secara periodik atau dalam hal terjadinya perubahan lingkungan strategis yang signifikan. Hasil review manajemen strategis tersebut dimanfaatkan untuk pembelajaran organisasi yang lebih baik.

2) Pengembangan SDM agar mampu mengelola proses bisnis internal secara efektif dan efisien dilakukan melalui:
   a) Perekrutan dan seleksi karyawan baru untuk mendapatkan SDM yang kompeten dan berkualitas di sektor perbankan;
   b) Menerapkan manajemen kinerja SDM melalui penilaian kinerja yang berbasiskan kompetensi dan pencapaian target kerja secara menyeluruh;
   c) Menerapkan sistem kompensasi sesuai praktek yang lazim diterapkan di industri perbankan yang mencakup gaji (basic salary & allowance), insentif terkait kinerja (bonus) dan manfaat;
   d) Melakukan analisa kebutuhan pelatihan (training need analysis) dengan berbasis pada persyaratan kompetensi untuk menutup gap antara kompetensi pegawai dengan spesifikasi kompetensi / jabatan yang dipersyaratkan;
   e) Melaksanakan sistem pelatihan dan pengembangan melalui proses perancangan program dengan sasaran untuk memberikan pembekalan kepada pegawai baru, dan peningkatan mutu keterampilan dan pengetahuan kepada pegawai yang ada;
   f) Menyempurnakan sistem promosi, mutasi dan rotasi dengan mengacu pada jalur karir dan pola kepangkatan, serta proses seleksi yang sistematis dan obyektif.

b. Mengembangkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di BPR melalui penguatan fungsi audit intern, fungsi kepatuhan, fungsi manajemen risiko dan Sistem Pengendalian Intern yang selaras dengan Visi dan Misi perusahaan yang berorientasi kepada pelayanan nasabah dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat:
   1) Menyempurnakan struktur dan infrastruktur GCG (Governance structure) agar proses pelaksanaan prinsip GCG dapat menghasilkan output yang sesuai dengan harapan stakeholder, antara lain melalui:
      a) Pemenuhan jumlah dan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, serta kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi satuan kerja di bawah Direksi dan Dewan Komisaris;
      b) Pemenuhan kecukupan Pedoman dan tata tertib kerja Direksi dan Dewan Komisaris termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat;
      c) Pemenuhan kecukupan kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR termasuk administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dimaksud dalam Risalah Rapat;
      d) Pemenuhan Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan;
      e) Pemenuhan pembentukkan satuan kerja kepatuhan yang independent terhadap satuan kerja atau fungsi operasional atau penunjukkan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan;
      f) Pemenuhan kecukupan ketentuan intern mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab bagi satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan;

g) Pemenuhan pembentukkan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) atau penunjukkan atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern independen terhadap kegiatan operasional bank.
h) Pemenuhan kecukupan dan pengkinian pedoman kerja serta system dan prosedur untuk pelaksanaan tugas bagi auditor intern sesuai peraturan perundang-undangan dan disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
i) Pemenuhan kecukupan kebijakan Manajemen Risiko, prosedur Manajemen Risiko, dan penetapan limit Risiko, termasuk kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai ketentuan;
j) Pemenuhan Rencana bisnis BPR yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR, menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penyelesaian permasalahan BPR yang signifikan, dan didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, peralatan dan kelengkapan kantor ,kebijakan, dan prosedur.
k) Pemenuhan sistem pelaporan keuangan dan non keuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untu menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, dan utuh;

2) Memastikan efektivitas proses implementasi GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG, antara lain melalui:
   a) Dalam hal kegiatan/proses yang berkaitan dengan Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris:
      (1) Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai auditor intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
      (2) Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
      (3) Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi antara lain dengan peningkatan keikutsertaan pegawai BPR dalam pendidikan/pelatihan dalam rangka pengembangan kualitas individu;
      (4) Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta memberikan nasihat kepada Direksi, antara lain pemberian rekomendasi atau nasihat tertulis terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian;

(5) Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR.;
(6) Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris;
(7) Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan yang memerlukan tindak lanjut Direksi;

b) Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif tidak mengambil Tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, atau tidak mengeksekusi transaksi yang memiliki benturan kepentingan tersebut.

c) Dalam hal kegiatan/proses yang berkaitan dengan Penerapan fungsi kepatuhan:
(1) Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain termasuk penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.
(2) Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan melakukan upaya untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini;
(3) Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan termasuk melakukan tindakan pencegahan apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan Direksi BPR yang menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan;
(4) Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan;
(5) Penuangan prinsip-prinsip GCG dalam Kebijakan dan Prosedur;

d) Dalam hal kegiatan/proses yang berkaitan dengan Penerapan fungsi audit intern:
(1) Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara memadai dan independen yang mencakup persiapanaudit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit;
(2) BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern;

e) Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris.

f) Dalam hal kegiatan/proses yang berkaitan dengan Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern:
   (1) Direksi menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara tertulis;
   (2) Direksi mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi;
   (3) Dewan Komisaris menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko;
   (4) Dewan Komisaris mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko;
   (5) Dewan Komisaris mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
   (6) Melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko terhadap seluruh faktor Risiko yang bersifat material;
   (7) Menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh;
   (8) Menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;
   (9) Memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh;
   (10) Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko;
   (11) Penerapan strategi anti fraud dan whistle blowing system;
   (12) Penegakkan reward & punishment;

g) Dalam hal kegiatan/proses yang berkaitan dengan Batas maksimum pemberian kredit (BMPK):
   (1) Secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan dan kondisi perusahaan;
   (2) Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait maupun tidak terkait dan/atau pemberian kredit besar telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan tidak boleh melanggar ketentuan BMPK.

h) Dalam hal kegiatan/proses yang berkaitan dengan Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, serta pelaporan internal:
   (1) Menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;
   (2) Menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan keuangan, opini dari akuntan publik atas laporan keuangan tahunan BPR (apabila ada) seluruh aspek transparansi dan informasi, serta seluruh aspek pengungkapan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;
   (3) Melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;
   (4) Menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;
   (5) Transparansi produk;

3) Sosialisasi dan evaluasi yang dilakukan untuk menjamin implementasi prinsip GCG telah dilaksanakan secara berkesinambungan, antara lain melalui:
   a) Sosialisasi dan penerapan corporate value yaitu RESTU WAY;
   b) Sosialisasi Visi & Misi, kebijakan dan prosedur BPR;
   c) Self Assesment pelaksanaan GCG;
   d) Pelaporan penerapan GCG;
   e) Pelaksanaan Performance & recognitions;

4) Implementasi GCG secara disiplin dan konsisten yang diwujudkan dalam tindakan nyata oleh seluruh jajaran BPR, baik Pengurus maupun karyawan BPR, antara lain melalui:
   a) Implementasi prinsip GCG yang dilaksanakan dalam setiap aspek kegiatan operasional BPR;
   b) Implementasi Change of Agent;
   c) Penerapan Service Excelent;
   d) Penegakkan integritas di seluruh level organisasi, berupa program “budaya tanpa amplop, anti Fraud dan whistle blower”

c. Meningkatkan kecukupan dan efektivitas kebijakan dan prosedur di BPR:
   1) Melakukan proses untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan, serta telah tersedia dan cukup memadai untuk mendukung pengaturan proses bisnis internal;

2) Mereview dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh BPR agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan.
3) Meningkatkan pendapatan dan utilisasi asset melalui Pemberian kredit yang sehat dan Penanganan kredit bermasalah dengan melakukan langkah penanganan kredit bermasalah, antara lain melalui:
   a) Melakukan langkah pembinaan lebih intensif kepada debitur yang memiliki kredit bermasalah dan kredit yang berpotensi bermasalah, antara lain melalui monitoring dan kunjungan ke debitur, serta penagihan yang lebih intensif;
   b) Melakukan restrukturisasi kepada:
      (1) Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/ atau bunga kredit;
      (2) Debitur memiliki prospek usaha yang baik dan diperkirakan mampu memenuhi kewajiban setelah kredit direstrukturisasi; dan
      (3) Menunjukkan itikad baik dan bersedia untuk memenuhi kewajiban kredit setelah restrukturisasi.
4) Melakukan langkah penyelesaian kredit bermasalah, antara lain melalui:
   a) Pelunasan awal dan Lelang eksekusi agunan,
   b) Hapus buku dan/atau hapus tagih terhadap:
      (1) Debitur sudah tidak memiliki prospek untuk direstrukturisasi atau upaya restrukturisasi tidak berhasil sehingga portofolio kredit BPR tetap Macet;
      (2) Agunan yang dikuasai BPR tidak mencukupi untuk melunasi kredit; dan;
      (3) Akan dilakukan penghapusbukuan untuk nasabah dengan kategori macet lebih dari 2 tahun atau aguanan dan debitur sudah tidak bisa ditemui lagi.

d. Memperbaiki struktur biaya melalui program efisiensi:
   1) Mengoptimalkan kinerja usaha jaringan kantor yang ada, antara lain dengan:
      a) Melakukan proses pendampingan terhadap proses penyusunan dan pelaksanaan rencana bisnis seluruh kantor cabang, dengan berorientasi pencapaian menuju skala ekonomis setiap kantor dan kemampuan spesifik masing-masing kantor dan melakukan monitoring yang lebih ketat terhadap efektivitas pelaksanaan perencanaan bisnis setiap kantor, dan melakukan penilaian secara berkala terhadap pencapaian kinerja bisnis dengan disertai pemberian reward & punisment yang berimbang terhadap Kantor dan SDM yang berprestasi;
      b) Meningkatkan produktivitas tenaga marketing melalui peningkatan coaching, branch activity monitoring, implementasi mapping potensi pasar, penetapan target yang jelas (terarah, terukur, berimbang dan transparan), penyempurnaan pemberian insentif dan training yang tepat sasaran, termasuk pemenuhan kecukupan jumlah tenaga pemasar;
   2) Melakukan langkah efisiensi di semua bidang dalam rangka proses cost effective tanpa mengesampingkan effektivitas dan sasaran yang akan dicapai.
   3) Meningkatkan kualitas dan kecukupan sistem informasi dan teknologi yang mendukung peningkatan kualitas pengelolaan proses bisnis internal:

a) Melakukan penggantian dan pengembangan Core Banking system sehingga sistem informasi yang baru tersebut dapat mendukung penerapan tata kelola dan proses internal lainnya, antara lain: core banking, APU-PPT, audit intern, laporan keuangan, SLIK; dan laporan lainnya yang dibutuhkan sesuai peraturan yang berlaku dan untuk kebutuhan perusahaan
b) Melakukan kegiatan pengembangan (development) terhadap sistem informasi yang dapat mendukung penerapan tata kelola dan proses internal lainnya, sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

e. Meningkatkan kualitas maintenance nasabah melalui program peningkatan aktivitas pemasaran yang lebih prudent dan asas perbankan yang sehat:
Dilakukan melalui maintenance nasabah secara konsisten, efektif dan efisien, antara lain untuk:
1) Acquiring, dengan melakukan promosi terhadap produk/jasa Bank, memberikan kesan pertama yang baik kepada pelanggan karena akan mempengaruhi penilaian kepada perusahaan, dan memberikan kenyamanan pada pelanggan dalam membeli produk/jasa yang mereka butuhkan, seperti merespon dengan cepat terhadap keinginan dan kebutuhan nasabah/calon nasabah, dan juga ketepatan waktu dalam proses;
2) Enhance, meningkatkan hubungan dengan pelanggan dengan cara Cross-selling dan Up-selling;
3) Retaining, dengan menggali semua kebutuhan nasabah, termasuk ketidakpuasan nasabah terhadap produk/jasa atau pelayanan perusahaan dan memberikan pelayanan dan aplikasi pendukung yang bermanfaat.

Pengelolaan nasabah tersebut merupakan langkah manajemen dalam mengelola hubungan dengan nasabah atau calon nasabah sesuai segmen tertentu, dengan tujuan membangun hubungan dengan nasabah dalam jangka panjang sehingga menambah nilai (value) ke nasabah dan perusahaan secara efektif.

f. Meningkatkan aktivitas Research & Development agar menghasilkan ketersediaan dan kualitas produk/ layanan terbaik sesuai kebutuhan dan selera nasabah guna mendapatkan customer value proposition:
1) Membuat produk tabungan yang disesusaikan dengan kebutuhan khusus nasabah seperti: Tabungan Arisan Berjangka (TABRISMA) baik dengan system angsuran perbulan maupun dengan sekali setor didepan (Hold di awal).
2) Mempertahankan dan menambah customer base untuk produk produk yang sudah ada.

g. Meningkatkan kualitas strategi komunikasi dan tanggung jawab social perusahaan yang selaras dengan strategi pengembangan bisnis BPR:
1) Strategi komunikasi eksternal
Strategi komunikasi eksternal dilakukan dalam rangka meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat guna mendukung suksesnya strategi pemasaran. Secara umum, strategi ini dilakukan dengan peningkatan pelayanan kepada nasabah, baik dalam pelayanan transaksi perbankan maupun dalam menangani perlindungan konsumen,

seperti edukasi dan penyelesaian pengaduan. Keramahan dan penyelesaian permasalahan yang tepat merupakan pelayanan prima yang diberikan oleh BPR sebagai strategi komunikasi eksternalnya. Selain itu, secara khusus BPR akan melaksanakan strategi komunikasi eksternal sebagai berikut:

a) Menyempurnakan website resmi BPR dengan tampilan baru yang lebih menarik dan fitur-fitur baru yang lebih informatif dan interaktif;
b) Aktif melakukan publikasi di media cetak atau online;
c) Aktif melakukan komunikasi pemasaran, baik melalui media maupun terjun langsung di tengah tengah kegiatan masyarakat.
d) Aktif melakukan kegiatan CSR, antara lain: santunan anak yatim, donor darah, sumbangan keagamaan dan pendidikan, sponsorship event keolahragaan dsb.

2) Strategi komunikasi internal

Strategi komunikasi internal dilakukan dalam rangka untuk membangun hubungan yang harmonis di internal BPR melalui kegiatan-kegiatan kebersamaan (gathering), antara lain olah raga bersama, outing/bersama dan kegiatan pendidikan team building. Kegiatan-kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh atau sebagian karyawan BPR untuk membentuk kekompakan, kebersamaan, dan sportivitas serta menumbuhkan cinta perusahaan dan cinta profesi.

Detail Form A05.02 Bidang Usaha

Flag Detail	Keterangan Footer
F01	0

Kode Komponen	Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
05001	01 (Penghimpunan Dana)	01 (Produk dasar)	Tabungan Restu	Layanan ini diterbitkan untuk menggalang dana pihak ketiga serta meningkatkan minat menabung khususnya pada masyarakat disekitar wilayah kerja PT. BPR Restu Klepu Makmur. Nasabah bisa mengambil uang yang ada ditabungan sewaktu-waktu jika ada keperluan dana yang mendesak, selama jam kerja kas kantor (Senin-Sabtu). Tabungan nasabah di bank akan memperoleh keuntungan dalam bentuk bunga. Tabungan dapat dijadikan jaminan kredit pada PT BPR Restu Klepu Makmur. Tabungan Restu diikutkan dalam program penjaminan simpanan di Lembaga Penjamin Simpanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
05001	01 (Penghimpunan Dana)	01 (Produk dasar)	TABRISMA	Layanan ini diterbitkan untuk menggalang dana pihak ketiga serta meningkatkan minat menabung khususnya pada masyarakat disekitar wilayah kerja PT. BPR Restu Klepu Makmur.Nasabah Tabrisma adalah perorangan dan dapat memiliki lebih dari 1 (satu) nomor rekening tabungan. Pengundian Tabrisma akan dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Urutan pengundian Tabrisma adalah Doorprize, Undian arisan, dan Grand prize.
05001	01 (Penghimpunan Dana)	01 (Produk dasar)	Tabungan Wajib	Tabungan Wajib merupakan tabungan BPR Restu Klepu Makmur sebagai tempat tampungan pencairan kredit dan angsuran.
05001	01 (Penghimpunan Dana)	01 (Produk dasar)	Deposito Berjang	Layanan ini diterbitkan guna meningkatkan penghimpunan dana pada PT. BPR Restu Klepu Makmur dengan daya saing yang lebih baik, khususnya pada tingkat suku bunga selain meningkatkan pelayanan dan administrasi.
05001	02 (Penyaluran Dana)	01 (Produk dasar)	Kredit Usaha	Fasilitas Kredit yang yang diperuntukan bagi pengusaha dan/atau pedagang yang tergolong pengusaha / pedagang kecil untuk memajukan usahanya (Jaminan BPKB atau Sertipikat)

05001	02 (Penyaluran Dana)	01 (Produk dasar)	Kredit Umum	Layanan diterbitkan sebagai salah satu usaha perbankan yaitu menyalurkan dalam bentuk kredit. Dan fasilitas kredit kredit umum diperuntukkan bagi mereka yang berpenghasilan tetap baik pegawai negeri atau swasta untuk keperluan diluar usaha, seperti pembelian tanah / rumah, renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor, pembayaran biaya sekolah, pengadaan alat-alat rumah tangga, pembayaran biaya rumah sakit
05001	02 (Penyaluran Dana)	01 (Produk dasar)	Kredit Spesial	Layanan ini diterbitkan sebagai salah satu usaha perbankan yaitu menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Dan fasilitas kredit usaha ini diperuntukkan bagi pengusaha dan atau pedagang yang tergolong pengusaha / pedagang kecil untuk memajukan usahanya. Produk ini ada dua sistem pembayaran yaitu pembayaran tetap pokok ditambah bunga dan pembayaran tetap bunga saja pokok dibayar pada saat jatuh tempo (kredit musiman / fleksi)
05001	02 (Penyaluran Dana)	01 (Produk dasar)	Kredit Flexi Revol	kredit modal kerja dengan sistem pembayaran per bulan bunga saja. Penarikan pinjaman dapat dilakukan sekaligus atau bertahap, penarikan pertama minimal Rp 50% dari plafond. Saldo rekening nama kredit minimal 2x bunga kredit. Perhitungan bunga berdasarkan saldo rata2 setiap bulan. Palfond pinjaman Flexi Revolving minimal Rp 100 Juta. JW maksimal 12 bulan. Agunan SHM / SHGB.
05001	02 (Penyaluran Dana)	01 (Produk dasar)	Kredit Restu Mult	Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Konsumtif. JW maksimal 10 tahun. Plafond minimal Rp 50 Juta
05001	02 (Penyaluran Dana)	01 (Produk dasar)	Kredit Karyawan	Kredit karyawan untuk masa kerja minimal 1 (satu) tahun. Kredit maksimal 2 (dua) fasilitas kredit. Sistem angsuran melalui potong gaji sebelum di payroll-kan. Kredit karyawan wajib mendapat persetujuan dari atasan. Pengajuan kredit wajib dilakukan SLIK. Khusus kredit pihak terkait wajib mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris (Dekom).
05001	02 (Penyaluran Dana)	01 (Produk dasar)	Kredit Istimewa	Kredit Restu Istimewa digunakan untuk kredit modal kerja, investasi, konsumtif. Berlaku untuk nasabah baru dan nasabah existing dengan kategori L0 (Lancar tanpa tunggakan) dan sudah berjalan satu tahun.

Form A.05.03

TEKNOLOGI INFORMASI

Hingga akhir Desember 2025, PT BPR Restu Klepu Makmur telah merealisasikan pengembangan teknologi informasi yang berfokus pada peningkatan kualitas analisa kredit, efisiensi operasional, serta penguatan manajemen risiko.

Pengembangan yang telah dilakukan meliputi penyempurnaan dashboard RKM yang kini tidak hanya menampilkan informasi kredit, deposito, dan tabungan, tetapi juga telah dilengkapi dengan fitur pemantauan kualitas kredit (loan quality monitoring) serta risk management dashboard guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat oleh manajemen.

Selain itu, bagian IT telah melakukan pengembangan pada sistem absensi online dengan menambahkan fitur face detection dan face recognition, sehingga proses absensi menjadi lebih akurat, aman, dan meminimalisir potensi kecurangan.

Pada sistem E-Loan, telah dilakukan pengembangan signifikan dengan penambahan fitur analisa kredit yang lebih komprehensif serta penilaian jaminan (collateral assessment**)**. Sistem E-Loan kini mampu mendukung proses pengambilan keputusan kredit yang lebih terstruktur, mulai dari pengajuan pinjaman, verifikasi data, analisa kelayakan kredit, penilaian agunan, persetujuan berjenjang, hingga monitoring pembayaran selama masa tenor.

Dengan adanya pengembangan ini, sistem E-Loan semakin meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi proses perkreditan, sekaligus memperkuat penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking).

Teknologi Informasi PT BPR Restu Klepu Makmur masih menggunakan infrastruktur yang telah berjalan sebelumnya, dengan dukungan jaringan LAN, VPN, serta konektivitas internet (Astinet, Gmedia, dan Indihome) yang terintegrasi antar kantor. Sistem core banking tetap berjalan dengan stabil, didukung oleh server utama, server API, serta sistem backup data baik secara lokal maupun cloud, dan DRC di kantor cabang.

Teknologi Informasi PT. BPR Restu Klepu Makmur pada tahun 2018 telah mengganti CBS dari PNM ke CBS Corsys menggunakan Sistem komputerisasi dengan 1 PC server Utama Acer Altos, 1 server API, memakai jaringan LAN, VPN, Astinet, Gmedia, dan indihome menggunakan router mikrotik, server menggunakan operating sistem Windows Server 2012 dan penyimpanan Database menggunakan Oracle 11.2.0. Untuk penyimpanan backup data menggunakan Cold backup data di local dan cloud, untuk Server DRC berada di PC Cabang Boyolali. Adapun untuk masing-masing Cabang menggunakan PC sebagai berikut:

Form A.05.03

a) PT.BPR Restu Klepu Makmur Pusat memakai 1 server dropbox (server lama) dengan kapasitas hardisk 320 GB dan 62 unit computer client
b) PT. BPR Restu Klepu Makmur Kantor Cabang Purworejo memakai 1 PC server dropbox dengan kapasitas Hardisk 320 GB dan 17 unit Computer client
c) PT. BPR Restu Klepu Makmur Kantor Cabang Boyolali memakai 1 PC server dropbox dengan kapasitas Hardisk 320 GB dan 29 unit computer client.
d) PT. BPR Restu Klepu Makmur Kantor Cabang Salatiga memakai 1 PC server dropbox dengan kapasitas Hardisk 320 GB dan 21 unit computer client.
e) PT. BPR Restu Klepu Makmur Kantor Cabang Tengaran memakai 1 PC server dropbox dengan kapasitas Hardisk 320 GB dan 15 unit client.

Untuk transfer/komunikasi data antar kantor menggunakan jaringan internet.

Perkembangan dan target pasar Informasi Teknologi

Pada tahun 2025, PT BPR Restu Klepu Makmur memfokuskan arah pengembangan teknologi informasi pada peningkatan kapabilitas sistem serta penguatan manajemen risiko IT guna mendukung kebutuhan bisnis yang semakin dinamis.

Dari sisi perkembangan, Bank terus melakukan penyempurnaan terhadap sistem informasi yang telah berjalan, khususnya pada aplikasi yang mendukung proses perkreditan, operasional, dan pengambilan keputusan manajemen. Pengembangan difokuskan pada peningkatan kualitas analisa data, integrasi antar sistem, serta penyediaan informasi yang lebih akurat, relevan, dan tepat waktu.

Sejalan dengan hal tersebut, Bank juga meningkatkan penerapan manajemen risiko teknologi informasi melalui penguatan pengendalian internal, peningkatan keamanan sistem dan jaringan, serta optimalisasi pengelolaan hak akses pengguna. Selain itu, dilakukan evaluasi dan pengujian secara berkala terhadap mekanisme backup data dan disaster recovery guna memastikan kesinambungan operasional.

Adapun target pengembangan teknologi informasi diarahkan untuk:

- mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis melalui pengembangan sistem yang terintegrasi;
- meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making);
- memperkuat pengelolaan risiko teknologi informasi sesuai dengan prinsip kehati-hatian;
- serta meningkatkan keandalan, keamanan, dan ketersediaan sistem informasi.
- Dengan strategi tersebut, teknologi informasi diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi operasional Bank serta mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Form A.05.04

PERKEMBANGAN USAHA & STRATEGI

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

Uraian pada bagian perkembangan usaha disajikan berdasarkan Laporan Keuangan PT. BPR Restu Klepu Makmur untuk tahun buku 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ida Nurhayati dengan opini wajar tanpa pengecualian. PT. BPR Restu Klepu Makmur telah memastikan bahwa proses audit yang dilakukan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Perkembangan usaha PT. BPR Restu Klepu Makmur pada tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

Aset

Pos	2025	2024	Perubahan	
			Nominal	Persentase %
Kas dalam Rupiah	1,140,298,850	1,116,264,750	24,034,100	2.15%
Penempatan pada Bank Lain	69,591,733,395	89,947,914,059	-20,356,180,664	-22.63%
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(317,190,651)	-371,959,829	54,769,178	-14.72%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	271,320,796,881	277,720,487,114	-6,399,690,233	-2.30%
-/- Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)	(4,405,465,498)	-12,005,141,407	7,599,675,909	-63.30%
Agunan yang diambil alih	8,658,648,622	7,214,085,871	1,444,562,751	20.02%
Total Aset	**328,261,116,091**	**362,656,977,527**	-34,395,861,436	-9.48%
Tabungan	45,954,776,941	46,430,198,907	-475,421,966	-1.02%
Deposito	158,781,507,524	177,624,028,028	-18,842,520,504	-10.61%
Antar Bank Pasiva	245,399,280	1,009,336,090	-763,936,810	-75.69%
Total Liabilitas	**216,199,323,498**	**235,259,572,029**	-19,060,248,531	-8.10%
Modal Disetor	8,000,000,000	8,000,000,000	0	0.00%
Cadangan Umum	1,600,000,000	1,600,000,000	0	0.00%
Laba Tahun-tahun Lalu	82,797,405,498	107,205,780,997	-24,408,375,499	-22.77%
Laba Tahun Berjalan	19,664,387,095	10,591,624,501	9,072,762,594	85.66%
Total Ekuitas	112,061,792,593	127,397,405,498	-15,335,612,905	-12.04%

PT BPR Restu Klepu Makmur mencatatkan total aset sebesar Rp 328.261.116.091 pada posisi 31 Desember 2025, menurun 9,48% dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp 362.656.977.527. Penurunan aset tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan Dana Pihak

Ketiga (DPK), khususnya pada produk tabungan dan deposito, dimana DPK deposito mengalami kontraksi sebesar 10,61% dibandingkan periode Desember 2024. Kondisi ini sejalan dengan strategi penyesuaian struktur pendanaan serta dinamika pasar yang mendorong pergeseran preferensi nasabah terhadap instrumen keuangan dengan imbal hasil yang lebih kompetitif, namun secara keseluruhan masih berada dalam batas yang dapat dikelola dan tidak mengganggu stabilitas operasional Bank.

Jenis Penggunaan Kredit

Jenis Penggunaan Kredit	Nominal		Perubahan	
	2025	2024	Nominal	Persentase %
Investasi	2,466,692,325	2,365,714,968.00	100,977,357	4.27%
Modal Kerja	187,762,706,319	199,131,821,449.00	-11,369,115,130	-5.71%
Konsumtif	81,091,398,237	76,222,950,697.00	4,868,447,540	6.39%
Totak Kredit	**271,320,796,881**	**277,720,487,114.00**	-6,399,690,233	-2.30%
CKPN	22,703,989,690	12,005,141,407.00	10,698,848,283	89.12%
Total Kredit setelah dikurangi CKPN	**248,616,807,191**	**265,715,345,707.00**	-17,098,538,516	-6.43%

Pada posisi 31 Desember 2025. Bank mencatatkan jumlah penyaluran kredit sebelum dikurangi CKPN hingga akhir tahun 2025 sejumlah Rp. 271.320.796.881.- menurun sebesar -2.30% dibanding posisi tahun sebelumnya yang sejumlah Rp. 277.720.487.114,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan kredit modal kerja sebesar Rp. 11,369,115,130,- atau -5.71%.

Belum optimalnya pencairan dan pertumbuhan kredit ini disebabkan oleh banyak faktor., salah satunya adalah persaingan bunga dengan lembaga keuangan lainnya termasuk Kredit Usaha Rakyat yang merupakan program pemerintah dan juga masih terdampaknya perekonomian masyarakat akibat berbagai hal yang bersifat makro ataupun mikro. sehingga permintaan akan pencairan kredit yang kecil atau sedikit. Disamping itu, bank juga sangat berhati-hati dalam menyalurkan kredit sebagai bagian untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan dan disisi lain menurunnya daya beli masyarakat menyebabkan penurunan kapasitas usaha. sehingga pelaku usaha kesulitan mengembangkan produksi. melakukan diversifikasi. atau meningkatkan usahanya. Akibatnya, kebutuhan akan penambahan modal pun berkurang karena usaha tidak berkembang.

Form A.05.04

Sektor Ekonomi

Uraian	Tahun		Perubahan	
	2025	2024	Nominal	Persentase %
BUKAN LAPANGAN USAHA LAINNYA	34,664,580,188	52,256,731,765	-17,592,151,577	-33.66%
RUMAH TANGGA UNTUK KEPERLUAN MULTIGUNA LAINNYA	41,179,004,865	28,892,679,987	12,286,324,878	42.52%
PERDAGANGAN ECERAN YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU DI TOKO	24,520,540,207	44,506,634,299	-19,986,094,092	-44.91%
AKTIVITAS JASA PERORANGAN LAINNYA	12,397,551,443	11,401,870,210	995,681,233	8.73%

Sesuai dengan tabel diatas, sektor Ekonomi terbesar pada tahun 2025 berasal dari Sektor Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Lainnya yang mana sektor ekonomi tersebut juga mengalami peningkatan sebesar 42,52 % jika dibanding tahun 2024. Sedangkan sektor ekonomi terbesar pada tahun 2024 yaitu Sektor Bukan Lapangan usaha lainnya mengalami penurunan sebesar 33,66% pada tahun 2025.

Aset Tetap & Aset Tidak Berwujud

Uraian	Tahun		Perubahan	
	2025	2024	Nominal	Persentase %
Aset Tetap dan Inventaris	1,005,412,100	3,655,076,250	-2,649,664,150	-72.49%
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	-539,058,229	-3,298,365,892	2,759,307,663	-83.66%
Total Aset Tetap dan Inventaris	**466,353,871**	**356,710,358**	109,643,513	30.74%
Aset Tidak Berwujud	857,594,670	827,574,670	30,020,000	3.63%
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	-823,956,607	-819,492,435	-4,464,172	0.54%
Total Aset Tidak Berwujud	**33,638,063**	**8,082,235**	25,555,828	316.20%

PT BPR Restu Klepu Makmur mencatatkan jumlah asset tetap bersih pada posisi 31 Desember 2025 sejumlah Rp. 466.353.871,- meningkat sebesar 30,74% dibanding posisi 31 Desember 2024 yang sejumlah Rp. 356.710.358,-. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pembelian asset pada tahun 2025.

Form A.05.04

Simpanan

Uraian	Tahun		Perubahan	
	2025	2024	Nominal	Persentase %
Tabungan	45,954,776,941	46,430,198,907	(475,421,966)	-1.02%
Deposito	158,781,507,524	177,624,028,028	(18,842,520,504)	-10.61%
Simpanan Dari Bank Lain	245,399,280	1,009,336,090	(763,936,810)	-75.69%

Dana Pihak Ketiga (DPK) Tabungan sampai dengan tahun 2025 tercatat sebesar Rp 45.954.776.941, dibandingkan posisi Desember 2024 sebesar Rp 46.430.198.907 atau mengalami penurunan sebesar -1,02%. Penurunan ini antara lain dipengaruhi oleh adanya kebutuhan likuiditas nasabah pada periode tertentu. Meskipun demikian, kondisi tersebut masih dalam batas yang terkendali dan tidak berdampak signifikan terhadap tingkat likuiditas Bank secara keseluruhan.

Penghimpunan dana berupa deposito pada tahun 2025 sebesar Rp. 158,781,507,524.- mengalami penurunan sebesar -10.61% dibandingkan periode Desember tahun 2024. hal ini merupakan salah satu upaya dari Bank untuk menyeimbangkan komposisi antara penghimpunan dana dan penyaluran dana salah satunya dengan cara menurunkan suku bunga deposito. Untuk selanjutnya direksi akan meningkatkan pertumbuhan dana sesuai dengan kebutuhan bank.

ABP (simpanan bank lain) penghimpunan simpanan bank lain (deposito dan tabungan) sampai dengan tahun 2025 sebesar Rp. 245,399,280 atau lebih rendah -75.69% dibanding periode Desember tahun 2024. Ini adalah upaya Bank untuk mengurangi beban biaya bunga dan idle money.

Ekuitas

Uraian	Tahun		Perubahan	
	2025	2024	Nominal	Persentase %
Modal Disetor	8,000,000,000	8,000,000,000	0	0.00%
Cadangan Umum	1,600,000,000	1,600,000,000	0	0.00%
Laba (Rugi)				
a. Tahun-Tahun Lalu	82,797,405,498	107,205,780,997	-24,408,375,499	-22.77%
b. Tahun Berjalan	19,664,387,095	10,591,624,501	9,072,762,594	85.66%
Total Ekuitas	**112,061,792,593**	**127,397,405,498**	-15,335,612,905	-12.04%

Form A.05.04

PT. BPR Restu Klepu Makmur mencatatkan Ekuitas pada posisi 31 Desember 2025 sejumlah Rp. 112.061.792.593,-. menurun sebesar -9,07% dibanding akhir 2024 yang sejumlah Rp. 127.397.405.498,-. Peningkatan tersebut disebabkan pengakuan laba tahun berjalan.

Pendapatan dan Beban Operasional

Uraian	Tahun		Perubahan	
	2025	2024	Nominal	Persentase %
Pendapatan Operasional	**84,285,149,509**	**62,462,416,107**	**21,822,733,402**	**34.94%**
Pendapatan Bunga Kontraktual				
-Giro	1,689,580,763	1,597,640,500	91,940,263	5.75%
-Tabungan	36,254,409	33,117,908	3,136,501	9.47%
-Deposito	3,011,953,731	2,484,147,398	527,806,333	21.25%
-Kredit	56,468,325,779	45,335,088,752	11,133,237,027	24.56%
Penerimaan Hapus Buku	14,610,000	54,554,478	-39,944,478	-73.22%
Pemulihan CKPN Kredit	9,963,847,773	1,276,124,379	8,687,723,394	680.79%
Beban Operasional	**59,534,190,111**	**49,326,227,225**	**10,207,962,886**	**20.69%**
Beban CKPN Kredit	21,704,413,207	9,243,644,523	12,460,768,684	134.80%
Beban Tenaga Kerja				
-Gaji & Upah	18,102,487,185	18,649,112,466	-546,625,281	-2.93%
-Honorarium	766,274,204	907,791,681	-141,517,477	-15.59%

Pendapatan Operasional

Pada posisi 31 Desember 2025, PT BPR Restu Klepu Makmur mencatat pendapatan operasional sebesar Rp84,285,149,509, meningkat 34.94% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp62,462,416,107. Peningkatan ini didorong oleh dua faktor utama, yaitu kenaikan pendapatan bunga kontraktual Kredit sebesar Rp11,133,237,027 (24,56%) dan peningkatan pemulihan CKPN sebesar Rp8,687,723,394 (680,79%).

Beban Operasional

Pada 31 Desember 2025, beban operasional PT BPR Restu Klepu Makmur tercatat sebesar Rp59,534,190,111, naik 20,69% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp49,326,227,225. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembentukan CKPN. Sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian, PT BPR Restu Klepu Makmur mencatat beban CKPN pada 2025 sebesar Rp21,704,413,207, melonjak 134,80% dari Rp9.243.644.523 pada akhir 2024. Kenaikan signifikan ini dipicu oleh penurunan kualitas kredit atau kolektibilitas pada eksposur kredit, sehingga CKPN yang dibentuk lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Form A.05.04

Rasio Tingkat Kesehatan Bank

Uraian	Tahun		Perubahan
	2025	2024	%
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	64.67%	62.15%	2.52%
Non-Performing Loan Gross (NPL)	16.39%	17.38%	-0.99%
Return on Assets (ROA)	7.18%	3.74%	3.44%
BOPO	70.64%	78.97%	-71.33%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	132.52%	123.95%	8.57%

Secara berkala, PT. BPR Restu Klepu Makmur mengukur kemampuan membayar utang yang dimiliki dengan menghitung sejumlah rasio. Perhitungan terhadap rasio-rasio tersebut merupakan acuan bagi Bank dalam mengidentifikasi kemungkinan yang muncul dalam kegiatan operasional. Rasio-rasio yang dimaksud terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas, dengan pembahasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas
   Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik, Bank mengukur tingkat likuiditas dengan menghitung *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yang merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga. *Loan to Deposit Ratio* merupakan jenis rasio yang memperlihatkan kemampuan Bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah sebagai pihak yangtelah menyimpan dana pihak ketiga dengan pembiayaan yang telah disalurkan kepada para debitur.

   LDR PT. BPR Restu Klepu Makmur pada tahun 2025 adalah sebesar 132.52% atau telah memenuhi rasio sesuai dengan yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk tingkat likudiitas Bank.

2. Rasio Solvabilitas
   Tingkat solvabilitas Bank diukur dengan perhitungan rasio kecukupan modal, berupa *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), yang secara umum memperlihatkan kecukupan modal Bank dalam menangani risiko kerugian. Risiko kerugian yang dimaksud mencakup risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, yang merupakan risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh Bank.

   PT. BPR Restu Klepu Makmur menerapkan penyediaan modal minimum (CAR) berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 24/SEOJK.03/2019 tentang

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal inti Minimum Bank Perkreditasn Rakyat. sesuai dengan ketentuan tersebut penyediaan modal modal minimum Bank pada posisi akhir 2025 adalah sebesar 64.67%. Yang memperlihatkan peningkatan dari posisi akhir 2024 yang sebesar 62.15%. Peningkatan tersebut memperlihatkan bahwa Bank memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengatasi risiko yang dihadapi khususnya berupa risiko kredit dan operasional.

3. Rasio Rentabilitas
   Rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan Bank dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Rasio rentabilitas juga digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi manajemen dalam melakukan peningkatan pendapatan serta menekan beban, serta menunjukkan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh dana yang tersedia dalam bentuk asset dan ekutias.
   a. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Pada tahun 2025, ROA PT BPR Restu Klepu Makmur tercatat sebesar 7,18%, meningkat 3,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini didorong oleh pertumbuhan laba, khususnya dari pendapatan bunga kontraktual kredit seiring dengan penerapan SAK EP terkait skema kredit anuitas.

   b. BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional, khususnya kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Pada tahun 2025, BOPO Bank tercatat sebesar 70,64%, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 78,97%. Penurunan rasio ini dipengaruhi oleh perubahan pembentukan CKPN.

4. Kolektibilitas Piutang
   PT. BPR Restu Klepu Makmur mengukur kemampuan yang dimiliki dalam menarik kembali piutang atau dana yang dipinjamkan melalui perhitungan tingkat kolektibilitas piutang. Terkait hal tersebut, perhitungan besaran kredit bermasalah melalui rasio *Non-Performing Loan* (NPL). Hasil perhitungan NPL pada posisi akhir tahun 2025 adalah sejumlah 16.39% atau menurun sebesar -0.99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 17,38%.

B. Strategi Perkembangan Usaha

Adapun strategi kebijakan yang diterapkan untuk mendukung perkembangan usaha ditahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Bunga atas simpanan pihak ketiga seperti deposito berjangka dibuat secara progresif sesuai dengan jumlah nominal dan jangka waktu penempatan dengan suku bunga tertinggi

maksimal sebesar suku bunga penjaminan dari Lembaga Penjaminan simpanan (LPS) pada setiap periodenya.

2. Besarnya bunga tabungan selalu dibawah bunga deposito berjangka dengan system bunga floating.
3. Pemberian pelayanan terhadap deposan dan penabung telah mengikuti Standart Operasional dan Prosedur (SOP) yang berlaku di BPR Restu Klepu Makmur serta telah menerapkan prinsip sesuai APU PPT.
4. BPR telah menginstruksikan karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan maupun promosi serta rotasi,
5. Dalam pemberian kredit, BPR telah merealisasikan prinsip kehati-hatian terutama yang berkaitan dengan pengendalian atas Cash ratio, Batas umum Pemberian Kredit (BMPK) dan Loan Debt Ratio (LDR) yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
6. Implementasikan penghimpunan dana, telah sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam rencana kerja yaitu sebagai berikut :
   a. Segmentasi Pasar Khususnya usahawan dengan target lokasi pertokoan, perumahan, pabrik-pabrik yang berada di sekitar kantor BPR
   b. Harga (Credit Rate) dengan menetapkan harga (rate) lebih kompetetif dari pesaing (Harga Penetrasi Strategic) sedangkan untuk funding rate ditetapkan maksimal bunga LPS
   c. Promosi dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan menggelar gathering pengundian tabungan, promosi dengan budaya menjadi sponsor budaya daerah, penggunaan brosur,radio, pemberian souvenir dan reklame serta media masa lainnya,
   d. Edukasi dan literasi dilakukan bersamaan dengan acara gathering ataupun pengundiaan Tabungan Arisan Makmur (TABRISMA),
7. BPR telah merealisasikan pengembangan penggunaan Teknologi sistem informasi Bank yang dapat diaplikasikan sebagai pendukung pelaksanaan operasional bank dengan baik,

Dalam mendukung pemenuhan target pasar penyaluran kredit PT, BPR Restu Klepu Makmur melakukan beberapa cara yaitu, antara lain:

1. BPR lebih fokus dalam penyaluran kredit plafond menengah dan plafond kecil atau plafond kredit di bawah Rp, 1 milyar, dengan cara sangat selektif untuk memacu pertumbuhan kredit BPR juga dapat membiayai plafon sampai dengan dibawah Rp, 5 Milyar dengan analisa yang hati hati (prudent),
2. Bank menggunakan database nasabah lama dengan kolektibilitas lancar sebagai sasaran utama dalam memasarkan kredit,
3. Memprioritaskan penyaluran kredit dengan agunan SHM dibandingkan kredit dengan agunan BPKB, hal ini sebagai bagian dari mitigasi kredit bermasalah,
4. Mengenalkan produk dan keberadaan bank sebagai solusi kebutuhan dana masayarakat dan terus menerus mengingatkan produk produk dan keberadaan bank melalui berbagai media sosial yang dikelola oleh unit khusus yang dibentuk oleh bank,

5. Pemenuhan jumlah SDM terutama SDM bisnis untuk menunjang pertumbuhan kredit, Secara berkelanjutan mengeluarkan program program promo kredit,

C. Manajemen Risiko

Selain langkah-langkah untuk mendukung strategi untuk perkembangan usaha juga diimbangi dengan meminimalkan resiko-resiko dengan menerapkan Manajemen Risiko yang terjadi yaitu meliputi:

1) Manajemen Resiko Operasional
   - Setiap aktivitas dan transaksi yang dilakukan oleh BPR telah didukung dengan tersedianya system Operasi dan Prosedur yang memadai dan pemisahan fungsi/tugas yang layak dan pengaturan wewenang yang jelas,
   - Telah dilakukan rotasi dan mutasi karyawan sehingga akan membuka wawasan, penyegaran sehingga akan menumbuhkan semangat untuk belajar dan terus maju untuk mengembangkan perusahaan dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diemban, Telah diadakan pelatihan yang berkesinambungan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dibutuhkan,
   - Bank telah melakukan pencatatan/pembukuan sesuai dengan Penerapan Pedoman Akuntansi BPR (SAK EP),

2) Manajemen Resiko Kredit
   - Setiap kredit yang diajukan oleh calon nasabah harus didahului permohonan kredit dan formulir aplikasi permohonan kredit harus diisi komplit dan ditandatangani oleh calon debitur
   - Analisis kelayakan kredit dinilai berdasarkan 6C yaitu Character, Capacity, Conditon of Economic, Capital, Collateral dan Cash Flow,
   - Dokumen permohonan dan analisa kredit dilengkapi dengan dokumen pengecekan SLIK,
   - Setelah perjanjian kredit ditandatangani, semua berkas dan dokumen di administrasikan dengan baik,
   - Dilakukan pengikatan agunan sesuai plafond kredit,
   - Pemberian kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku (BMPK)

3) Resiko Likuiditas
   - Bank memiliki catatan posisi likuiditas untuk memantau tagihan dan kewajiban yang akan jatuh tempo,
   - Untuk memelihara dan memperbaiki likuiditas antara lain dengan menempatkan dananya pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan mengatur penghimpunan dana dengan cara membentuk komposisi antara Tabungan, Deposito dan antarbank pasiva,

4) Risiko Kepatuhan
   - Meningkatkan kompetensi Karyawan dengan mengikutkan pelatihan
   - Melakukan reward dan punishment
   - mereview Standart Operasi dan Prosedur
   - Menindaklanjuti temuan hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas Lainnya
   - Bank telah melakukan pengikatan agunan
   - Bank telah melakukan penyempurnaan dokumen dan berkas-berkas aplikasi permohonan kredit
   - Mengikuti pelatihan-pelatihan sumber daya manusia mengenai penanganan kredit bermasalah, lewat jalur hukum

5) Risiko Reputasi

   - Menjaga kualitas pelayanan kepada nasabah dengan memberikan layanan yang cepat, tepat, dan transparan guna meningkatkan kepercayaan masyarakat,
   - Menindaklanjuti setiap keluhan nasabah secara profesional dan terdokumentasi sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan,
   - Menjaga citra dan nama baik bank melalui kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta menghindari praktik yang dapat merugikan nasabah dan stakeholders,
   - Meningkatkan komunikasi dan keterbukaan informasi kepada publik baik melalui media langsung maupun tidak langsung,
   - Memastikan setiap aktivitas operasional dan bisnis tidak menimbulkan persepsi negatif di masyarakat,

6) Risiko Stratejik

   - Bank menyusun rencana bisnis secara realistis dan terukur dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal,
   - Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target dan implementasi strategi yang telah ditetapkan,
   - Menyesuaikan strategi bisnis terhadap perubahan regulasi, kondisi perekonomian, serta tingkat persaingan industri perbankan,
   - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna mendukung implementasi strategi yang efektif,
   - Mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar serta kemampuan bank,

Detail Form A05.06 Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Flag Detail	Keterangan Footer
F01	0

Kode Komponen	Referensi Lembaga	Nama Bank/ Lembaga Lain	Sandi Bank	NPWP	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
05002	2 (Lembaga Lain)	PT. Intisoft Mitra Sejahtera	0	0	BPR Core Banking	Perjanjian kerjasama pemeliharaan program	20190101
05002	2 (Lembaga Lain)	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	0	0	Astinet FIT	Perjanjian kerjasama jaringan internet private	20221228
05002	2 (Lembaga Lain)	PT. Solusi Pembayaran Elektronik	0	0	Aplikasi CRING	Perjanjian perangkat lunak komputer layanan pembayaran	20231019
05002	2 (Lembaga Lain)	Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia	0	0	Data Kependudukan	Pemanfaatan NIK, Data Kependudukan, dan KTP-El dalam layanan perbankan lingkup BPR	20171121
05002	2 (Lembaga Lain)	PT. Internet Mulia Untuk Negeri	0	0	GMEDIA	Layanan akses internet CIR 1;1	20221201
05002	2 (Lembaga Lain)	Manulife	0	0	DPLK Manulife	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife	20170517
05002	1 (Bank)	PT. Bank Negara Indonesia	009 (PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk)	0	PAYROLL	Penyediaan Layanan Pembayaran Payroll Gaji	20221117
05002	2 (Lembaga Lain)	Indoarsip	0	0	Penyimpanan dan Perawatan Arsip	Jasa Penyimpanan dan Perawatan Arsip	20180402
05002	2 (Lembaga Lain)	CV Anugrah	0	0	Baliho	Persewaan Baliho	20241209

Detail Form A05072
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Flag Detail	Keterangan Footer
F01	0

Kode Komponen	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
05026	MNCo Juara	**20250106**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	3	Webinar & Praktik Aplikasi Perhitungan PPh Pasal 21 Desember (masa pajak terakhir) 20 Pegawai
05026	OJK	**20250106**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	3	peer group data untuk perhitungan CKPN selama maksimal 2 (dua) tahun yaitu tahun 2025 dan 2026.
05026	OJK	**20250107**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	4	Pemaparan Mekanisme Pengajuan Permohonan Penggunaan Peer Group Data dalam Perhitungan CKPN bagi BPR di Wilayah OJK Provinsi Jawa Tengah dan DIY
05026	Perbarindo Pusat	**20250108**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Webinar Kelengkapan Dokumen ISO
05026	OJK	**20250117**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	10	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS
05026	BPR Restu Klepu Makmur	**20250121**	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	74	Kickoff RBB 2025 - The Wujil
05026	Zpro Consulting	**20250123**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	3	Online - pelatihan laporan apollo tingkat kesehatan
05026	OJK	**20250130**	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	3	Workshop Pelaporan Rencana & Reaisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) - online
05026	OJK	**20250204**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Sosialiasi dengan tema “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan SEOJK Pedoman Akuntansi BPR - offline
05026	LPS	**20250204**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	5	Sosialisasi Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
05026	PERBARINDO	**20250210**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	4	Pelatihan SAK Entitas Privat
05026	BPR Restu Klepu Makmur	**20250217**	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	57	Sosialisasi & Implementasi SAK EP Cabang Salatiga & Cabang Tengaran
05026	Depnaker Kota Semarang	**20250219**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	5	Sosialisasi Mengenai UU Cipta Kerja - Tatap Muka
05026	Danamon	**20250219**	03 (Jika Berkolaborasi der	01 (Jika seluruh pegawai)	32	Train The Trainers
05026	BPR Restu Klepu Makmur	**20250221**	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	60	Sosialisasi & Implementasi SAK EP Cabang Boyolali
05026	BPR Restu Klepu Makmur	**20250224**	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	53	Sosialisasi & Implementasi SAK EP KPO
05026	BPR Restu Klepu Makmur	**20250225**	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	26	Sosialisasi & Implementasi SAK EP Manajer
05026	BPR Restu Klepu Makmur	**20250227**	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	25	Sosialisasi & Implementasi SAK EP Manajer Cabang Purworejo
05026	Fintelite	**20250312**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Webinar "Transformasi Digital untuk BPR: Peran AI Dalam Turunkan Risiko Fraud Nasabah"
05026	PERBARINDO	**20250313**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Webinar SDM – Modul Pelatihan Induksi Karyawan Baru BPR
05026	OJK	**20250317**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	6	Webinar dari OJK tentang SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perekonomian Rakyat (SEOJK KPMM BPR)
05026	OJK	**20250415**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	7	Webinar " Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS"

05026	PERBARINDO	**20250416**	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	4	Pelatihan Tatap Muka Laporan Tahunan Via APOLO
05026	RKM Training Center	**20250421**	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	29	Pelatihan Pengetahuan Dasar Perbankan dan Pengetahuan Dasar SDM
05026	PERBARINDO	**20250515**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Strategi Wawancara Calon Debitur
05026	OJK	**20250516**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	6	Sosialisasi Ketentuan BPR/BPRS
05026	OJK	**20250521**	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	3	Webinar Kickoff Literasi Tahun 2025
05026	BCA	**20250522**	03 (Jika Berkolaborasi der	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	CYBERCRIME “Recognizing Threat, Building Resilience”
05026	BPJS Kesehatan	**20250522**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Sosialisasi program jaminan kesehatan nasional: pekerja sehat produktivitas meningkat
05026	PERBARINDO	**20250611**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	2	Sosialisasi POJK 9 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perokonomian Rakyat Syariah dan Harmonisasi Perbarindo DPK Semarang
05026	OJK	**20250614**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	4	Sosialisasi Pelaporan sesuai POJK SAF
05026	OJK	**20250617**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	4	Webinar - Pengkinian Informasi terkait APPK (Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen) dan Mekanisme Layanan Pengaduan Konsumen
05026	OJK	**20250619**	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Modul Laporan Layanan Pengaduan.
05026	PERBARINDO	**20250619**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	9	Strategi FRM, Investigasi Fraud & Risk Based Audit untuk BPR yang Tangguh
05026	PPATK	**20250624**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	3	Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0
05026	OJK	**20250704**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Pemahaman Penerapan SAK EP bagi BPR yang masih menggunakan peer group data dan BPR yang penerapan SAK EP belum memadai
05026	OJK	**20250707**	01 (Jika Internal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	5	Takshow Forum Governance, Risk And Compliance (GRC) Volume 1 dengan tema "Penguatan Kinerja Sektor Jasa Keuangan melalui Implementasi GRC"
05026	BPR Restu Klepu Makmur	**20250711**	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	27	Pelatihan dan Simulasi Penggunaan APAR
05026	PERBARINDO	**20250714**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	4	PJJ Online Laba Maksimal dengan Strategi Pricing yang Tepat
05026	BPR Restu Klepu Makmur	**20250714**	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	125	Pelatihan Teknis E-Loan Pusat, Salatiga, Tengaran, Boyolali, Purworejo
05026	BPR Restu Klepu Makmur	**20250716**	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	27	Pelatihan Analisa Laporan Keuangan Batch 1
05026	BPR Restu Klepu Makmur	**20250717**	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	26	Pelatihan Analisa Laporan Keuangan Batch 2
05026	PERBARINDO	**20250717**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	4	Training Smart Leader (Bpk Eko Suseno)
05026	PERBARINDO	**20250721**	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	26	Pelatihan Analisa Laporan Keuangan Batch 3
05026	PERBARINDO	**20250725**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	4	Webinar - Sosialisasi Standarisasi Dokumen dan Pelaporan ISO 27001:2022 (Batch 2)
05026	PERBARINDO	**20250805**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Pelatihan Tatap Muka Agunan yang Diambil Alih (AYDA) sesuai SAKEP, Aspek Legal & Permasalahannya

05026	LPS	**20250807**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Seminar ERM Practice Sharing dengan tema "Meningkatkan Kualitas Tata Kelola uang Baik Untuk Memitigasi Potensi Risiko pada Bank Perekonomian Rakyat/ Syariah (BPR/S)
05026	OJK	**20250812**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Digital Financial Innovation Day (OJK Digination Day 2025)
05026	OJK	**20250819**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2025 dengan tema “Empowering the GRC Ecocsystem to Drive Economic Growth and National Resilience”.
05026	PERBARINDO	**20250819**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	5	Pelatihan Strategi Wawancara Calon Debitur
05026	PERBARINDO	**20250819**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	8	Online - Penyelesaian NPL Jalur Non Litigasi dan Litigasi
05026	PT BPR Restu Klepu Makmur	**20250819**	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	20	Penerapan Budaya Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Audit Internal di Bank Perekonomian Rakyat
05026	PPATK	**20250820**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Peluncuran FIR on ML/TF Tahun 2025 Serta Penyampaian Username dan Password Pengisian Kuesioner FIR on ML/TF Tahun 2025
05026	PPATK	**20250822**	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	11	Webinar Sosialisasi Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan oleh PPATK
05026	Perbarindo Komisariat Semarang	**20250826**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	2	Pelatihan Perlindungan Konsumen Terkait dengan Transparasi Produk & Jasa, Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan Perbarindo Komisariat Semarang
05026	OJK	**20250911**	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Sosialisasi POJK no.8 tahun 2023 Tentang Penerapan Program APU-PPT dan PPSPM di Sektor Jasa Keuangan kepada IJK
05026	OJK	**20250911**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Webinar Pengukuhan Campaign Manager dan Campaign Collaborator Provinsi Jawa Tengah Serta Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pengembangan Ekonomi Daerah Sektor Perikanan dan Kelautan
05026	BPR Restu Klepu Makmur	**20250916**	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	12	Pelatihan Pengikatan Kredit dan Analisa Dokumen Palsu
05026	OJK	**20250916**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Evaluasi Kinerja Industri Jasa Keuangan Jawa Tengah Tahun 2025
05026	Perbarindo Korda Semarang Selatan	**20250917**	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	5	Pelatihan Service Excellence
05026	BPR Restu Klepu Makmur	**20250919**	01 (Jika Internal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	13	Pelatihan Analisa Laporan Keuangan
05026	KPP Madya Dua Semarang	**20250925**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Bimbingan Teknis Pengisian SPT Tahunan PPh melalui Coretax DJP
05026	Germansparkassentiftung	**20250930**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	2	Pengembangan Teknologi Informasi di BPR
05026	KPP Madya Dua Semarang	**20251008**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Sosialisasi Coretax
05026	OJK	**20251009**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Sosialisasi APOLO Modul SAF
05026	Perbarindo	**20251010**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	webinar Pelatihan Awareness ISO 27001: 2022 Bersama Perbarindo
05026	Perbarindo	**20251013**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Sosialisasi Surveillance & Pengisian Dokumen Kepatuhan
05026	Perbarindo	**20251015**	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Sosialisasi Program dan Manfaat BPJS Ketenagakerjaan
05026	BPR Restu Klepu Makmur	**20251020**	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	12	Pelatihan Pengetahuan Dasar Perbankan dan Pengetahuan Dasar SDM
05026	IDNETWORKERS TRAINING	**20251022**	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Pelatihan Mikrotik MTCNA + Exam
05026	OJK	**20251029**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	5	Forum Governance, Risk, and Compliance “Penguatan Implementasi GRC Sektor Jasa Keuangan, Peran Profesi Penunjang”
05026	OJK	**20251030**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Webinar Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SiPEDULI secara virtual

05026	LPS	**20251104**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	4	Webinar Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi
05026	OJK	**20251106**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	4	webinar Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
05026	IDNETWORKERS TRAINING	**20251117**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Training Basic PenTest / Ethical Hacking
05026	Perbarindo Korda Semarang Selatan	**20251122**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Training Pengurus BPR
05026	PPATK	**20251127**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	3	Webinar "Sosialisasi Hasil FIR on ML/TF Tahun 2025
05026	OJK	**20261205**	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Sosialisasi SEOJK no 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan SEOJK no 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui OJK
05026	Rajawali	**20251206**	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	250	Pelatihan APU PPT & SAF dan Acara Kebersamaan Karyawan
05026	LPS	**20251209**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	2	Sosialisasi Implementasi Pembayaran Premi dengan Nominal Tertutup (Closed Payment)
05026	OJK	**20251223**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	3	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025
05026	OJK	**20251231**	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	4	osialisasi POJK Nomor 34 Tahun 2025 & PADK Nomor 43/PADK.03/2025

PT. BPR RESTU KLEPU MAKMUR
KABUPATEN SEMARANG

LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

Nomor :
Tanggal : 20 April 2026

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Posisi Keuangan..... 1

Laporan Laba Rugi..... 3

Laporan Perubahan Ekuitas..... 4

Laporan Arus Kas..... 5

Gambaran Umum..... 6

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Transisi Ke SAK Entitas Privat)..... 7

Kebijakan Akuntansi yang Material..... 8

Pos-pos Laporan Posisi Keuangan..... 15

Pos-pos Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain..... 22

Tanggung Jawab dan Persetujuan atas Laporan Keuangan..... 25

Lampiran I	Analisa Laporan Keuangan
Lampiran II	Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
Lampiran III	Perhitungan Kebutuhan Modal Minimum
Lampiran IV	Kualitas Aktiva Produktif

Laporan Auditor Independen

RESTU KLEPU MAKMUR
pt. bank perekonomian rakyat

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR RESTU KLEPU MAKMUR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Darusalam, S.E., M.M
Alamat Kantor	:	Jl. Soekarno Hatta No.12, Karangjati, Kec. Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah
Alamat Sesuai KTP	:	Pandana Merdeka Blok H-19 RT 007/RW 003, Bringin, Ngaliyan
Jabatan	:	Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Restu Klepu Makmur;
2. Laporan keuangan PT BPR Restu Klepu Makmur telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Restu Klepu Makmur telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan PT BPR Restu Klepu Makmur tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertangungjawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Restu Klepu Makmur.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Kab. Semarang, 20 April 2026
Atas nama dan mewakili Direksi

Darusalam, S.E., M.M
Direktur Utama

LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR RESTU KLEPU MAKMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025 (Disajikan Kembali)	31 Desember 2024
ASET				
Kas	4	1.140.298.850	1.116.264.750	1.116.264.750
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	5	4.187.821.997	3.575.007.166	3.575.007.166
Penempatan pada Bank Lain	3b,6	69.591.733.395	89.947.914.059	89.947.914.059
Dikurangi :				
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	3e,6	-	(371.959.829)	(371.959.829)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	3f,6	(317.190.651)	-	-
Jumlah		69.274.542.744	89.575.954.230	89.575.954.230
Kredit Yang Diberikan	3c,7			
Pihak Terkait	3d,7	521.654.100	530.893.100	530.893.100
Pihak Tidak Terkait	7	258.251.375.200	277.189.594.014	277.189.594.014
Jumlah Kredit yang Diberikan		258.773.029.300	277.720.487.114	277.720.487.114
Provisi Ditangguhkan	3c,7	(4.405.465.498)	(5.017.259.567)	(5.017.259.567)
Pendapatan Ditangguhkan	3c,7	(1.277.808.407)	(1.844.623.390)	(1.844.623.390)
Biaya Transaksi	7	17.937.500	29.637.217	29.637.217
Selisih Flat vs EIR	7	12.547.767.581	-	-
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih		265.655.460.476	270.888.241.374	270.888.241.374
Dikurangi :				
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	3e,7	-	-	(12.005.141.407)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	3f,7	(22.703.989.690)	(22.703.989.690)	-
Jumlah		242.951.470.786	248.184.251.684	258.883.099.967
Agunan Yang Diambil Alih	3g,8	8.658.648.622	7.214.085.871	7.214.085.871
Aset Tetap dan Inventaris	3h,9		-	
Harga Perolehan		1.005.412.100	3.655.076.250	3.655.076.250
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(539.058.229)	(3.298.365.892)	(3.298.365.892)
Nilai Buku		466.353.871	356.710.358	356.710.358
Aset Tidak Berwujud	3i,10			
Harga Perolehan		857.594.670	827.574.670	827.574.670
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(823.956.607)	(819.492.435)	(819.492.435)
Nilai Buku		33.638.063	8.082.235	8.082.235
Aset Pajak Tangguhan	3r,11	563.321.086	-	-
Aset Lain-lain	3j,12	985.020.072	1.927.772.950	1.927.772.950
JUMLAH ASET		**328.261.116.091**	**351.958.129.244**	**362.656.977.527**

Semarang, 20 April 2026
Menyetujui,

RESTU KLEPU MAKMUR
BPR Bank perekonomian rakyat

Darusalam, S.E., M.M
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR RESTU KLEPU MAKMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	3k,13	3.061.297.276	2.615.634.112	2.615.634.112
Utang Bunga	14	393.748.222	497.091.305	497.091.305
Utang Pajak	19	713.743.637	45.755.674	45.755.674
Simpanan Nasabah	3l,15	204.736.284.465	224.054.226.935	224.054.226.935
Tabungan				
Pihak Terkait		1.560.933.325	1.700.509.277	1.700.509.277
Pihak Ketiga		44.393.843.616	44.729.689.630	44.729.689.630
Jumlah		45.954.776.941	46.430.198.907	46.430.198.907
Deposito				
Pihak Terkait		9.262.516.050	3.631.771.587	3.631.771.587
Pihak Ketiga		149.518.991.474	173.992.256.441	173.992.256.441
Jumlah		158.781.507.524	177.624.028.028	177.624.028.028
Simpanan dari Bank Lain	3l,16	-	1.009.336.090	1.009.336.090
Pinjaman yang Diterima	3m,17	237.065.946	255.604.043	255.604.043
Liabilitas Imbalan Pascakerja	3q,18	6.680.808.789	6.575.243.104	6.575.243.104
Liabilitas lain-lain	20	376.375.163	206.680.766	206.680.766
JUMLAH KEWAJIBAN		**216.199.323.498**	**235.259.572.029**	**235.259.572.029**
EKUITAS				
Modal Disetor	3n,21	8.000.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000
Cadangan Umum	22	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000
Saldo Laba	23	102.461.792.593	107.098.557.215	117.797.405.498
JUMLAH EKUITAS		**112.061.792.593**	**116.698.557.215**	**127.397.405.498**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**328.261.116.091**	**351.958.129.244**	**362.656.977.527**

Semarang, 20 April 2026
Menyetujui,

RESTU KLEPU MAKMUR
PT. Bank Perekonomian Rakyat

Darusalam, S.E., M.M
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR RESTU KLEPU MAKMUR
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	1 Januari 2025 (Disajikan Kembali)	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Operasional				
Pendapatan Bunga				
Bunga Kontraktual	3o,24	61.206.114.662	-	49.449.994.558
Provisi dan Administrasi	3o,24	4.470.166.320	-	4.417.274.537
Beban Transaksi	3o,24	-	-	-
Beban Bunga	3o,25	(11.019.382.674)	-	(13.159.377.708)
Pendapatan Operasional lainnya	26	18.620.568.224	-	8.602.331.940
Jumlah Pendapatan Operasional		**73.277.466.552**	**-**	**49.310.223.327**
Beban Operasional				
Beban PPKA/CKPN	27	21.825.757.675	10.698.848.283	9.399.664.406
Beban Pemasaran	28	615.736.380	-	563.226.367
Beban Administrasi dan Umum	29	26.085.013.099	-	26.211.143.672
Jumlah Beban Operasional		**48.526.507.154**	**10.698.848.283**	**36.174.034.445**
LABA OPERASIONAL		**24.750.959.398**	**(10.698.848.283)**	**13.136.188.882**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non-Operasional	30	580.681.511	-	561.243.960
Beban Non-Operasional	31	(108.138.743)	-	(182.281.667)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		**472.542.768**	**-**	**378.962.293**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**25.223.502.166**	**(10.698.848.283)**	**13.515.151.175**
Taksiran Pajak Penghasilan	32			
Pajak Kini		**(5.122.436.157)**	**-**	**(2.923.526.674)**
Pajak Tangguhan		**563.321.086**	**-**	**-**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**19.664.387.095**	**(10.698.848.283)**	**10.591.624.501**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:				
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-	-
b. Lainnya		-	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-	-
		-	-	-
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:				
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-	-
b. Lainnya		-	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-	-
		-	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		**-**	**-**	**-**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**19.664.387.095**	**(10.698.848.283)**	**10.591.624.501**

Semarang, 15 April 2026
Menyetujui,

RESTU KLEPU MAKMUR
PT. Untuk perekonomian rakyat

Darusalam, S.E., M.M
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR RESTU KLEPU MAKMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2023 disajikan kembali	**8.000.000.000**	**1.600.000.000**	**107.205.780.997**	**116.805.780.997**
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-
Pembagian Deviden	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	-
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	-
Pembagian Tantiem	-	-	-	-
Kelebihan Pajak	-	-	-	-
Koreksi Laba Tahun Lalu	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	10.591.624.501	10.591.624.501
Saldo 31 Desember 2024	**8.000.000.000**	**1.600.000.000**	**117.797.405.498**	**127.397.405.498**
Laba (Rugi) Transisi SAK ETAP ke SAK EP	-	-	(10.698.848.283)	(10.698.848.283)
Saldo 1 Januari 2025	**8.000.000.000**	**1.600.000.000**	**107.098.557.215**	**116.698.557.215**
Penambahan Modal Disetor	-	-	-	-
Pembagian Deviden	-	-	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	-
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	-
Pembagian Tantiem	-	-	-	-
Kelebihan Pajak	-	-	-	-
Koreksi Laba Tahun Lalu	-	-	-	-
Laba (Rugi) Transisi SAK ETAP ke SAK EP	-	-	10.698.848.283	10.698.848.283
Laba tahun berjalan	-	-	19.664.387.095	19.664.387.095
Saldo 31 Desember 2025	**8.000.000.000**	**1.600.000.000**	**102.461.792.593**	**112.061.792.593**

PT. BPR RESTU KLEPU MAKMUR
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasional		
Penerimaan Pendapatan Bunga	47.490.417.004	48.714.787.984
Penerimaan Pendapatan Provisi, Komisi dan Premi	3.858.372.251	4.148.160.752
Pembayaran Beban Bunga	(11.019.382.674)	(13.159.377.708)
Pembayaran Biaya Transaksi	-	-
Pendapatan Operasional Lainnya	18.620.568.224	8.602.331.940
Beban Operasional	(5.576.937.843)	(5.331.752.596)
Beban Pemasaran	(615.736.380)	(563.226.367)
Beban Umum dan Administrasi	(28.839.856.590)	(26.050.993.889)
Beban Operasional Lainnya	-	-
Pendapatan (Beban) Non Operasional	472.542.768	378.962.293
Pajak Penghasilan Badan	(5.559.115.071)	(2.923.526.674)
Penurunan (Kenaikan) atas Aset Operasional		
Penempatan pada Bank Lain	(5.604.740.726)	-
Kredit yang Diberikan	18.947.457.814	18.408.308.851
Agunan yang Diambil Alih	(1.444.562.751)	(7.214.085.871)
Aset Pajak Tangguhan	(563.321.086)	-
Aset Lain-lain	942.752.878	(218.765.192)
Penerimaan atas Aset Keuangan yang telah Dihapuskan		
Kenaikan (Penurunan) atas Liabilitas Operasional:		
Liabilitas Segera	445.663.164	(81.689.531)
Utang Bunga	(103.343.083)	(58.843.424)
Utang Pajak	667.987.963	29.290.680
Simpanan	(19.317.942.470)	(13.810.111.412)
Simpanan dari Bank Lain	(1.009.336.090)	738.217.235
Pinjaman Diterima	(18.538.097)	(3.673.494.104)
Liabilitas Imbalan Kerja	105.565.685	(270.943.564)
Liabilitas Lain-lain	169.694.397	(610.879.030)
Kas Neto Aktivitas Operasional	**12.048.209.286**	**7.052.370.373**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penjualan (Pembelian) Aset Tetap	2.649.664.150	(95.599.400)
Penjualan (Pembelian) Aset Tak Berwujud	(30.020.000)	(8.325.000)
Kas Neto Aktivitas Investasi	**2.619.644.150**	**(103.924.400)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan (Pembayaran) Cadangan Umum	**-**	-
Pembagian Dividen	(35.000.000.000)	-
Kas Neto Aktivitas Pendanaan	**(35.000.000.000)**	**-**
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan Setara Kas	**(20.332.146.564)**	**6.948.445.973**
Kas Setara Kas Awal Tahun	91.064.178.809	84.115.732.836
Kas Setara Kas Akhir Tahun	70.732.032.245	91.064.178.809
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan Setara Kas	**(20.332.146.564)**	**6.948.445.973**
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	**31 Desember 2025**	**31 Desember 2024**
Kas	1.140.298.850	1.116.264.750
Giro	23.564.943.661	44.089.689.679
Tabungan	3.646.789.734	3.228.224.380
Deposito	42.380.000.000	42.630.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	**70.732.032.245**	**91.064.178.809**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR RESTU KLEPU MAKMUR
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

PT Bank Perekonomian Rakyat Restu Klepu Makmur (Perusahaaan) didirikan pada tahun 1994 di Semarang dengan akta Notaris Subiyanto Puto, S.H., No.36 tanggal 10 Februari 1994. Anggaran dasar perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 23 Februari 1994 No.C2-3398.HT.01.01.TH.1004, dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Juni 2002 No. 5819.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai perubahan susunan dewan pengurus yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 33 tanggal 28 November 2024 dihadapkan Notaris Mochammad Machfudz S.H., M.Kn Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh jawaban penerimaan surat pemberitahuan No.AHU-AH.01.09-0193384.

Kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha bank perkreditan rakyat dengan alamat di kantor Jl. Soekarno Hatta No.12, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang serta 4 (empat) kantor cabang masing-masing di Jl. Ahmad Yani No.296, Purworejo, Jl. Raya-Boyolali Semarang KM.1, Boyolali, Jl. Jend. Sudirman No.12, Salatiga, dan Jl. Raya Salatiga-Solo KM. 11 Tengaran.

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT BPR Restu Klepu Makmur berkantor pusat di Jl. Soekarno Hatta No. 12, Karangjati, Kec. Bergas Kabupaten Semarang memiliki 1 kantor pusat operasional; 4 kantor cabang; dan 3 kantor kas pelayanan yaitu:

1 PT BPR Restu Klepu Makmur Kantor Pusat Operasional
2 PT BPR Restu Klepu Makmur KC Salatiga
3 PT BPR Restu Klepu Makmur KC Purworejo
4 PT BPR Restu Klepu Makmur KC Boyolali
5 PT BPR Restu Klepu Makmur KC Tengaran
6 PT BPR Restu Klepu Makmur Kantor Kas Pelayanan Mapagan
7 PT BPR Restu Klepu Makmur Kantor Kas Pelayanan Jambu
8 PT BPR Restu Klepu Makmur Kantor Kas Pelayanan Simo

c. Maksud dan Tujuan

PT BPR Restu Klepu Makmur didirikan dengan maksud untuk melakukan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat untuk menjadi penyedia jasa yang terkemuka dan profesional yang memberikan nilai lebih kepada nasabah / konsumen, karyawan dan para pemegang saham.

Untuk mencapai maksud dan tujuan PT BPR Restu Klepu Makmur menyelenggarakan usaha perkreditan rakyat dengan menyediakan jasa yang berkualitas dengan menjunjung tinggi terwujudnya :

1. Kepuasan Nasabah;
2. Proses yang *Cost Effective;*
3. Sumber daya manusia yang produktif dan berkomitmen.

d. Pemegang Saham

Modal dasar Perseroan berjumlah Rp32.000.000.000,00 (tiga puluh dua milyar rupiah) terbagi atas 32.000 (tiga puluh dua ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 8.000 (delapan ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp8.000.000.000,00 (delapan milyar rupiah) oleh para pendiri yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal Saham	Nominal (Rp)	Persentase
1	PT. Yasaniaga Utama Mulia	4,000	1.000.000	4.000.000.000	50,00%
2	Tjandra Mulia	2,800	1.000.000	2.800.000.000	35,00%
3	Ratnawati, S.E	1,200	1.000.000	1.200.000.000	15,00%
Jumlah		**8,000**		**8.000.000.000**	**100,00%**

e. Susunan Pengurus

Pengurus BPR per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut :

Dewan Komisaris	**31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**
Komisaris Utama	: Suharni, S.E.
Komisaris Independen	: Sri Handayani Arifiati

Pengangkatan Suharni sebagai Komisaris Utama dan Sri Handayani sebagai Komisaris Independen PT. BPR Restu Klepu Makmur sesuai dengan salinan Akta Notaris tanggal 28 November 2023, dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-103/KR.03/2023 tanggal 16 Oktober 2023 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatuhan Suharni, selaku calon Komisaris Utama PT. BPR Restu Klepu Makmur untuk periode tanggal 27 November 2023 sampai dengan tanggal 27 November 2028.

Direksi	**31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**
Direktur Utama	: Darusalam, S.E., MM
Direktur Operasional	: Himawan Hendarto, S.E.
Direktur Bisnis	: Sutono, SH
Direktur Kepatuhan	: Deden Eko Handoyo, S.Kom

Pengangkatan Darusalam, S.E., MM sebagai Direktur Utama sesuai dengan Akta 22 Tahun 2010.
Pengangkatan Himawan Hendarto, S.E. sebagai Direktur Operasional sesuai dengan Akta No.100 Tanggal 30 April 2019.

Pengangkatan Sutono, SH sebagai Direktur Bisnis Akta No.100 Tanggal 30 April 2019.
Deden Eko Handoyo, S.Kom sebagai Direktur Kepatuhan sesuai dengan Akta No. 27 Tangal 17 Oktober 2022.

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (TRANSISI KE SAK ENTITAS PRIVAT)

Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesai (DSAK IAI) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025. Transisi ke SAK EP telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku. Entitas melakukan evaluasi kembali terhadap kebijakan akuntansi yang diterapkan, termasuk penilaian cadangan kerugian penurunan nilai, klasifikasi instrumen keuangan, serta pengakuan pendapatan dan beban sesuai SAK EP.

a. Sifat Perubahan Kebijakan Akuntansi
Perubahan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan akibat penerapan standar baru sebagai pengganti SAK ETAP. Perubahan diterapkan secara prospektif sesuai dengan SAK Entitas Privat Bab 10 tentang Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan, kecuali ditentukan lain dalam ketentuan transisi standar tertentu.

b. Dampak terhadap Laporan Posisi Keuangan pada Tanggal Transisi (1 Januari 2025)

Berikut adalah rekonsiliasi yang menunjukkan dampak penerapan SAK Entitas Privat terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal transisi, sepanjang jumlah penyesuaian tersebut dapat ditentukan secara praktis.

Dampak Terhadap Laporan Posisi Keuangan pada 1 Januari 2025 (Tanggal Transisi)

	1 Januari 2025		
	Setelah Penyesuaian	**Penyesuaian**	**Sebelum Penyesuaian**
ASET			
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - Kredit	-	(12.005.141.407)	12.005.141.407
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kredit	22.703.989.690	22.703.989.690	-
EKUITAS			
Saldo Laba	107.098.557.215	(10.698.848.283)	117.797.405.498

Selain dampak terhadap CKPN yang disajikan pada tabel di atas, penerapan SAK EP juga mengubah kebijakan akuntansi terkait pengakuan pendapatan bunga dan biaya perolehan kredit. Biaya provisi dan administrasi kredit yang sebelumnya diakui sekaligus pada saat kredit diberikan, mulai tahun 2025 diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga selama jangka waktu kredit. Perubahan ini diterapkan secara prospektif dan memengaruhi jumlah pendapatan bunga yang diakui pada tahun berjalan.

c. Penjelasan Mengenai Ketidakpraktisan Penentuan Jumlah Tertentu

Untuk beberapa ketentuan dalam SAK Entitas Privat, tidak praktis bagi entitas untuk menentukan dampak penerapan retrospektif secara spesifik, terutama terkait dengan:

i. Pengklasifikasian ulang komponen ekuitas (seperti pemisahan cadangan tertentu ke dalam saldo laba) yang terjadi jauh di masa lalu, di mana catatan historis yang rinci dan andal tidak tersedia).
ii. Pengungkapan spesifik periode komparatif (yang diwajibkan SAK Entitas Privat tetapi tidak diwajibkan oleh SAK ETAP, dimana informasi untuk menyusun pengungkapan tersebut tidak dapat direkonstruksi tanpa biaya dan upaya yang tidak proporsional).

Oleh karena itu, untuk hal-hal di atas, entitas menerapkan ketentuan baru tersebut secara prospektif sejak 1 Januari 2025 atau tanggal transisi, dan tidak dilakukan penyesuaian retrospektif terhadap laporan komparatif. Penerapan ini tidak memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja yang disajikan. Penerapan secara prospektif tersebut karena entitas memandang tidak praktis untuk membuat satu atau lebih penyesuaian yang disyaratkan oleh SAK EP paragraf 35.7 pada tanggal transisi, sehingga entitas menerapkan paragraf 35.7-35.10 untuk penyesuaian tersebut pada periode paling awal sepanjang praktis untuk dilakukan, dan mengidentifikasi jumlah dalam laporan keuangan yang belum disajikan kembali.

d. Dampak Lainnya

Selain dampak signifikan di atas, evaluasi manajemen menyimpulkan bahwa tidak ada perubahan kebijakan akuntansi lain akibat transisi ke SAK Entitas Privat yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan entitas. Semua kebijakan akuntansi signifikan yang dijelaskan dalam catatan-catatan berikut telah disesuaikan dengan SAK Entitas Privat.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025, dan SE OJK Nomor 21-SEOJK.03.2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator.

b. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito diakui sebesar nilai nominal sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan yaitu nilai nominal dikurangi nilai diskonto, amortisasi dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Pengukuran penempatan pada bank lain selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

c. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan atas provisi dan komisi kredit serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit executing disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (channeling) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif *(off balance sheet)* .

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berdasarkan SAK-EP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
   (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;

   (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dibentuk menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

PPKA umum ditetapkan sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar

PPKA khusus ditetapkan paling sedikit:

a. 3% dari Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
b. 10% dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
c. 50% dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan
d. 100% dari Aset Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Penerapan penggunaan PPAP dengan kualitas "Dalam Perhatian Khusus" dilakukan secara bertahap

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 s.d tanggal 30 November 2020
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 s.d tanggal 30 November 2021
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

Perhitungan PPKA umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:

a. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan
b. Bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sejak 1 Januari 2025, Bank mulai menerapkan SAK EP dimana untuk menghitung pencadangan kerugian nilai aset Bank pada akhir periode pelaporan menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
3) Kreditur memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasikan dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atua legal di mana penerbit beroperasi.

1) Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
2) Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik.

BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

1) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini ditentukan berdasarkan kontrak;
2) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik dari jumlah yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

Dalam menghitung CKPN Bank menggunakan berbagai teknik untuk mengevaluasi penurunan nilai, baik secara individual maupun kolektif.

a. Teknik Penilaian Secara Individual

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai, Bank menggunakan teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai yaitu Discounted Cash Flow dan Estimasi Nilai yang Dapat Direalisasikan dari Agunan.

1) *Discounted Cash Flow*

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit. Untuk kredit bersuku bunga tetap, suku bunga kontraktual tidak berubah selama jangka waktu kredit. Oleh karena itu, suku bunga efektif dapat diidentifikasi setelah memperhitungkan seluruh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit. suku bunga efektif tersebut tidak berubah dan digunakan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai kredit. untuk kredit bersuku bunga mengambang (variable interest rate), dimana suku bunga kontraktual berubah dari waktu ke waktu bergantung pada suku bunga referensi, maka suku bunga efektif juga dapat berubah. BPR dapat menggunakan suku bunga efektif terkini pada saat terdapat bukti objektif terjadinya penurunan. Suku bunga efektif tersebut dapat digunakan dalam mengevaluasi penurunan nilai selanjutnya.

2) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan

a. Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).

b. Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:

(a) kredit bersifat collateral dependent , yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;

(b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau

(c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

c. Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangai biaya-biaya untuk pelepasan.

3) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.

b. Secara Kolektif

1) Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (historical loss rate atau historical net charge-off rate) dari kelompok kredit.

2) Data mengenai kerugian historis merupakan titik awal dalam melakukan evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit. Berdasarkan data kerugian historis dari suatu kelompok kredit setelah memperhitungkan tingkat pengembalian (recovery rate), BPR dapat mengestimasi arus kas masa datang dan tingkat kerugian kelompok kredit pada saat ini.

3) BPR dapat menentukan sendiri periode observasi data kerugian historis. Namun, dalam menetapkan periode tersebut, perlu diperhatikan bahwa dalam kondisi ekonomi yang stabil, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih panjang, sementara dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih pendek. Periode observasi apapun yang digunakan, BPR harus memiliki data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun sehingga dapat menghasilkan estimasi kerugian yang lebih andal dan berarti.

4) Dalam menetapkan tingkat kerugian untuk kelompok kredit, BPR perlu memperhatikan hal-hal berikut:
a. analisis penurunan nilai kelompok kredit;
b. umur kredit dalam kelompok kredit (aging of balance);
c. arus kas dari seluruh sisa umur kredit (tidak hanya tahun berikutnya);
d. kondisi terkini, baik internal maupun eksternal;
e. pengaruh nilai waktu dari uang (time value of money); dan
f. tidak menghasilkan suatu tingkat kerugian historis yang mengharuskan pengakuan kerugian pada saat pengakuan awal kredit.

5) Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut:
a. BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama;
b. BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau
c. BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi,

yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan peer group data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Perhitungan CKPN

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit *(exposure at default / EAD).*

Perhitungan PD

BPR dalam menghitung PD menggunakan metode *Migration Analysis* . Pendekatan metode ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit berdasarkan kualitas kredit pada periode waktu tertentu ke periode 1 tahun berikutnya.

Perhitungan LGD

BPR dalam menghitung LGD menggunakan metode Expected Recoveries. Pendekatan metode ini menggunakan hasil dari recovery kredit yaitu kredit macet yang telah memenuhi kriteria default dan/atau hapus buku atas kredit yang telah dihapusbuku.

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambil alihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penuurnan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

h. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (cost), sedangkan penyusutannya didasarkan pada Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yaitu metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, metode saldo menurun untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar beban perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar BPR akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

j. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, commemorative coins atau commemorative notes yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

k. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

l. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.
Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

m. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari Bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage* .

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, dan/atau pihak ketiga.
Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

n. Dana Setoran Modal - Ekuitas

Dana Setoran Modal - Ekuitas merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, sudah di setujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), namun belum tercatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pencairan Dana Setoran Modal hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Otoritas Jasa Keuangan.

o. Pendapatan dan Beban Bunga

Bank mengakui pendapatan dan beban atas dasar akrual (accrual basis).

pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif. Pendapatan bunga berasal dari surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan.

Bank mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi. Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

p. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi kredit yang diterima BPR yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diatribusikan/diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi provisi dan komisi dilakukan tanpa memperhatikan kualitas kredit. Provisi dan komisi kredit dengan jumlah plafond kredit kurang dari Rp 5.000.000,00 dan atau jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

1) imbalan kerja jangka pendek;
2) imbalan pasca kerja;
3) imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan
4) pesangon

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu maksimal 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah kontrak kerja selesai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah Liabilitas imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.

Pesangon

Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:

1) keputusan BPR untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
2) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan pesangon.

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.

Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.

Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

BPR belum mengakui liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *projected unit credit* (PUC) untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. BPR juga mempertimbangkan untuk menggunakan penyederhanaan yang diizinkan oleh SAK EP dalam menggunakan metode PUC tersebut.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain.

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan termporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

BPR belum mengakui pajak tangguhan, karena manajemen berkeyakinan bahwa belum terdapat perbedaan temporer yang signifikan dan material yang dapat dikurangkan di masa depan maupun perbedaan temporer kena pajak antara jumlah yang tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

4. KAS

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari			
Kas	1.140.298.850	1.116.264.750	1.116.264.750
Jumlah Kas dan Setara Kas	**1.140.298.850**	**1.116.264.750**	**1.116.264.750**

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari:			
Kredit yang Diberikan	4.082.197.132	3.379.343.018	3.379.343.018
Penempatan pada Bank Lain - Deposito	61.489.719	75.113.843	75.113.843
Penempatan pada Bank Lain - Giro	44.135.146	120.543.380	120.543.380
Penempatan pada Bank Lain - Tabungan	-	6.925	6.925
Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	**4.187.821.997**	**3.575.007.166**	**3.575.007.166**

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
a. Akun ini terdiri dari:			
Giro			
PT Bank Mayapada	12.215.496.567	27.972.972.243	27.972.972.243
PT Bank Danamon Syariah	129.073.461	133.299.931	133.299.931
PT Bank Mandiri (Perseroda) Tbk	1.019.584.701	355.220.209	355.220.209
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.352.756.039	9.572.469.125	9.572.469.125
PT Bank Permata Tbk	-	195.943.727	195.943.727
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	416.832.403	279.806.098	279.806.098
PT Bank Mega Syariah	-	3.577.826.781	3.577.826.781
PT CIMB Niaga	-	2.002.151.565	2.002.151.565
PT Bank Maspion	4.431.200.490	-	-
Jumlah Giro	**23.564.943.661**	**44.089.689.679**	**44.089.689.679**

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Tabungan			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	308.627.045	1.359.828.800	1.359.828.800
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	409.192.314	359.700.357	359.700.357
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	338.215.655	690.885.838	690.885.838
PT Bank J Trust	612.621.293	773.545.667	773.545.667
PT Bank BPR Sri Arta Lestari Jateng	-	-	-
PT Bank Jateng	-	5.119.657	5.119.657
PT Bank Permata Tbk	40.343.271	39.144.061	39.144.061
PT Bank Bima Jateng	235.273.735	-	-
PT Bank Fleximax Danamon	1.702.516.421	-	-
Jumlah Tabungan	**3.646.789.734**	**3.228.224.380**	**3.228.224.380**
Deposito			
Deposito Kurang Dari 3 Bulan :			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Mega Syariah	-	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank J Trust	-	-	-
PT BPT Panasayu Arthalayan Sejahtera	-	600.000.000	600.000.000
PT Bank Jateng	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Sub Jumlah	**10.030.000.000**	**11.630.000.000**	**11.630.000.000**
Deposito Lebih Dari 3 Bulan :			
PT Bank J Trust	13.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Banten	2.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
PT BPR Lingga Sejahtera Pangkalan Bun	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Lestari Bali	-	-	-
PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Salatiga	-	-	-
PT BPRS Kedung Arto	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Ceper Klaten	-	-	-
PT BPR Satria Pertiwi Semarang	-	-	-
PT BPR Modern Express	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Agung Sejahtera	-	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Karticentra Artha	-	-	-
PT BPR Lawu Artha	-	-	-
PT BPR Restu Klaten Makmur	-	-	-
PT BPR Mekar Nugraha	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Perumda Bank Pasar Kota Semarang	3.000.000.000	-	-
PT BPR Delanggu Raya	2.000.000.000	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	4.350.000.000	-	-
Sub Jumlah	**32.350.000.000**	**31.000.000.000**	**31.000.000.000**
Jumlah Deposito	**42.380.000.000**	**42.630.000.000**	**42.630.000.000**
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	**69.591.733.395**	**89.947.914.059**	**89.947.914.059**
Penyisihan Kerugian	(317.190.651)	(371.959.829)	(371.959.829)
Jumlah	**69.274.542.744**	**89.575.954.230**	**89.575.954.230**

b. Perubahan Penyisihan Kerugian Penempatan atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Rincian akun ini adalah sebagai berikut:			
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	-	-	(371.959.829)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(317.190.651)	(371.959.829)	-
Jumlah	**(317.190.651)**	**(371.959.829)**	**(371.959.829)**

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Catatan sehubungan akun ini :

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas penempatan pada bank lain, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan penempatan pada bank lain cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari:			
a. Jenis Penggunaan Kredit :			
Modal Kerja	179.921.211.858	176.466.566.349	176.466.566.349
Investasi	2.285.679.192	1.066.761.954	1.066.761.954
Konsumsi	76.566.138.250	100.187.158.811	100.187.158.811
Jumlah	**258.773.029.300**	**277.720.487.114**	**277.720.487.114**
b. Kualitas :			
Lancar	175.242.382.540	176.753.409.345	176.753.409.345
Dalam Perhatian Khusus	39.302.404.658	52.689.294.389	52.689.294.389
Kurang Lancar	1.913.110.453	3.754.363.574	3.754.363.574
Diragukan	3.530.713.740	4.457.006.629	4.457.006.629
Macet	38.784.417.908	40.066.413.177	40.066.413.177
Jumlah	**258.773.029.300**	**277.720.487.114**	**277.720.487.114**
c. Keterkaitan			
Kredit Pihak Terkait	521.654.100	530.893.100	530.893.100
Kredit Pihak Tidak Terkait	258.251.375.200	277.189.594.014	277.189.594.014
Jumlah	**258.773.029.300**	**277.720.487.114**	**277.720.487.114**

d. Pendapatan Provisi:

Akun ini berasal dari pendapatan provisi yang pengakuan pendapatannya didistribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp4.405.465.498,00, Rp5.017.259.567,00 dan Rp5.017.259.567,00.

e. Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi:

Akun ini berasal dari biaya transaksi yang belum diamortisasi. Jumlah biaya transaksi yang belum diamortisasi pada tanggal anggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp17.937.500,00, Rp29.637.217,00 dan Rp29.637.217,00.

f. Pendapatan Ditangguhkan:

Akun ini berasal dari pendapatan yang ditangguhkan yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.277.808.407,00, Rp1.844.623.390,00 dan Rp1.844.623.390,00.

g. Cadangan Kerugian Restrukturisasi:

Akun ini berasal dari dana yang dialokasikan atau penyisihan oleh Bank untuk mengantisipasi potensi kerugian yang timbul akibat perubahan syarat-syarat restrukturisasi. Jumlah cadangan kerugian restruktursasi pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00, Rp0,00 dan Rp0,00.

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

h. Selisih Peralihan Bunga Flat ke EIR

Akun ini berasal dari selisih pendapatan bunga kredit yang disebabkan karena adanya penerapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia untuk Entitas Privat sehingga mengalami peralihan dari suku bunga flat ke suku bunga efektif.

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Kredit Yang Diberikan - Selisih Flat vs EIR	12.547.767.581	-	-
Jumlah Selisih Flat vs EIR	**12.547.767.581**	**-**	**-**

i. Penyisihan penilaian kualitas aset atau cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(22.703.989.690)	(22.703.989.690)	-
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	-	-	(12.005.141.407)
Jumlah PPKA/CKPN	**(22.703.989.690)**	**(22.703.989.690)**	**(12.005.141.407)**

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 13,86% p.a. dan 14,50% p.a.
2. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin agunan yang diikat dengan hak-hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2025, dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp44.465.709.499,00 (16,39%), dan Rp48.277.783.380,00 (17,38%).

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari:			
Agunan Yang Diambil Alih	8.658.648.622	7.214.085.871	7.214.085.871
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	**8.658.648.622**	**7.214.085.871**	**7.214.085.871**

Catatan sehubungan akun ini :

Agunan yang Diambil Alih terdiri dari: agunan atas nama PT Sejahtera Alam Nusantara senilai Rp7.214.085.871, agunan atas nama Hernanda Yudo Anggoro senilai Rp844.673.425, dan agunan atas nama Tri Heri Yuwono senilai Rp599.889.326.

9. ASET TETAP

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Harga Perolehan :			
Kendaraan	-	41.399.999	41.399.999
Peralatan	1.005.412.100	3.613.676.251	3.613.676.251
Jumlah	**1.005.412.100**	**3.655.076.250**	**3.655.076.250**
Akumulasi Penyusutan :			
Kendaraan	-	(41.399.999)	(41.399.999)
Peralatan	(539.058.229)	(3.256.965.893)	(3.256.965.893)
Jumlah	**(539.058.229)**	**(3.298.365.892)**	**(3.298.365.892)**
Nilai Buku :			
Kendaraan	-	-	-
Peralatan	466.353.871	356.710.358	356.710.358
Jumlah	**466.353.871**	**356.710.358**	**356.710.358**

10. ASET TIDAK BERWUJUD

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari:			
Aset Tidak Berwujud	857.594.670	827.574.670	827.574.670
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(823.956.607)	(819.492.435)	(819.492.435)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	**33.638.063**	**8.082.235**	**8.082.235**

11. ASET PAJAK TANGGUHAN

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			
Aset Pajak Tangguhan:			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	563.321.086	-	-
Imbalan Pascakerja	-	-	-
Sub Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**563.321.086**	**-**	**-**
Liabilitas Pajak Tangguhan:	-	-	-
Jumlah Pajak Tangguhan - Netto	**563.321.086**	**-**	**-**

Catatan sehubungan akun ini :

Aset Pajak Tangguhan per 31 Desember 2025 sebesar Rp563.321.086,00 berasal dari perbedaan temporer antara CKPN Komersial dengan CKPN Fiskal berdasarkan PMK No. 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025
CKPN Komersial (SAK EP)	22.703.989.690
CKPN Fiskal	20.143.439.297
Perbedaan Temporer	**2.560.550.393**
Tarif Pajak	22%
Aset Pajak Tangguhan	**563.321.086**

12. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari:			
Sewa Kantor	792.115.698	1.468.683.427	1.468.683.427
Uang Muka Gedung	21.609.671	216.157.851	216.157.851
Pemeliharaan Aplikasi Corsys	23.032.500	35.464.500	35.464.500
Persediaan Alat Tulis Kantor/Cetak	38.057.470	49.300.121	49.300.121
Iuran OJK	40.798.910	41.602.928	41.602.928
Uang Muka Promosi	52.827.500	37.400.000	37.400.000
Persediaan Materai	6.465.000	6.465.000	6.465.000
Uang Muka Perangkat Lunak	-	1.683.673	1.683.673
Uang Muka Dukcapil	801.000	428.000	428.000
Perangkat Lunak	1.683.673	-	-
Uang Muka Insentif BP	7.628.650	8.487.450	8.487.450
Uang Muka Pajak	-	-	-
Lain-lain	-	62.100.000	62.100.000
Jumlah Aset Lainnya	**985.020.072**	**1.927.772.950**	**1.927.772.950**

13. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari :			
Titipan Angsuran	471.129.471	457.304.921	457.304.921
Titipan Notaris	855.145.050	735.862.750	735.862.750
Titipan Premi Asuransi	7.776.637	1.669.337	1.669.337
Titipan Roya	-	200.000	200.000
Titipan Hadiah	100.000	-	-
Bunga Deposito YMH Dibayar	6.752.268	-	-
Tabungan Berjangka yang Telah Selesai	-	-	-
PPh Deposito dan Tabungan	159.468.728	197.236.516	197.236.516
PPh Pasal 25	460.575.280	184.650.800	184.650.800
PPh Pasal 4 Ayat (2)	8.000.000	10.527.777	10.527.777
PPh Pasal 21	96.022.258	274.548.668	274.548.668
PPh Pasal 23	4.421.627	3.986.486	3.986.486
Premi Astek	39.583.050	41.216.650	41.216.650
Premi Asuransi Jiwa	-	6.107.300	6.107.300
Lain-lain	952.322.907	702.322.907	702.322.907
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	**3.061.297.276**	**2.615.634.112**	**2.615.634.112**

14. UTANG BUNGA

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari:			
Bunga Deposito Pihak Ketiga Bukan Bank	393.705.062	497.007.857	497.007.857
Pinjaman yang Diterima	43.160	83.448	83.448
Jumlah Utang Bunga	**393.748.222**	**497.091.305**	**497.091.305**

15. SIMPANAN

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari:			
Tabungan			
Pihak Terkait	1.560.933.325	1.700.509.277	1.700.509.277
Pihak Ketiga	44.393.843.616	44.729.689.630	44.729.689.630
Jumlah Tabungan	**45.954.776.941**	**46.430.198.907**	**46.430.198.907**
Deposito			
Pihak terkait	9.262.516.050	3.631.771.587	3.631.771.587
Pihak Ketiga	149.518.991.474	173.992.256.441	173.992.256.441
Jumlah Deposito	**158.781.507.524**	**177.624.028.028**	**177.624.028.028**
Jumlah	**204.736.284.465**	**224.054.226.935**	**224.054.226.935**
Beban transaksi deposito	-	-	-
Jumlah Simpanan Nasabah	**204.736.284.465**	**224.054.226.935**	**224.054.226.935**

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari:			
PT BPR Panasayu Arthalayan	-	1.009.336.090	1.009.336.090
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	**-**	**1.009.336.090**	**1.009.336.090**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari:			
PT Bank Central Asia Tbk	245.399.280	262.895.709	262.895.709
Jumlah	**245.399.280**	**262.895.709**	**262.895.709**
Beban Transaksi	(8.333.334)	(7.291.666)	(7.291.666)
Jumlah Pinjaman Diterima	**237.065.946**	**255.604.043**	**255.604.043**

Catatan sehubungan akun ini :

a. Perjanjian Kredit tanggal 28 November 2012 Nomor 750/222/KRD/SMG/12, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 21 Agustus 2025. Perjanjian Kredit tersebut merupakan pinjaman dari PT. Bank Central Asia Tbk berupa Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan Pagu Kredit tidak melebihi Rp3.000.000.000 (Tiga Miyar Rupiah). Pinjaman tersebut dijamin dengan T/B SHGB No. 163/Jomblang a.n. Santoso Soegiarto.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari:			
Awal Tahun	6.575.243.104	6.575.243.104	6.846.186.668
Pembentukan Tahun Berjalan	105.565.685	-	-
Pembayaran Tahun Berjalan	-	-	(270.943.564)
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	**6.680.808.789**	**6.575.243.104**	**6.575.243.104**

Catatan sehubungan akun ini:

BPR mengakui liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp6.680.808.789,00 sesuai dengan kebijakan internal perusahaan. Berdasarkan ketentuan SAK EP, pengukuran liabilitas imbalan pascakerja seharusnya menggunakan metode aktuaria *Projected Unit Credit* (PUC) dengan mempertimbangkan proyeksi kenaikan gaji, tingkat diskonto, dan asumsi demografis lainnya. Namun, mengingat kondisi BPR yang belum memungkinkan untuk melakukan pengukuran dan pengakuan penuh atas seluruh kewajiban imbalan pascakerja serta untuk menghindari biaya dan upaya yang berlebihan (*undue cost or effort*), Entitas menggunakan penerapan secara bertahap dan penyederhanaan pengukuran yang diizinkan dalam SAK EP.

19. UTANG PAJAK

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari:			
PPh Pasal 25/29	713.743.637	45.755.674	45.755.674
Jumlah Kewajinan Lain-lain	**713.743.637**	**45.755.674**	**45.755.674**

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari:			
Cadangan Pendidikan	275.766.721	68.051.311	68.051.311
Pendapatan Ditangguhkan - Denda	100.082.842	138.103.855	138.103.855
Jasa Asuransi	525.600	525.600	525.600
Jumlah Kewajiban Lain-lain	**376.375.163**	**206.680.766**	**206.680.766**

21. MODAL DISETOR

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari:			
PT Yasaniaga Utama Mulia	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Tn. Ir. Tjandra Mulia	2.800.000.000	2.800.000.000	2.800.000.000
Ny. Ratnawati, S.E	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
Jumlah Modal Saham	**8.000.000.000**	**8.000.000.000**	**8.000.000.000**

22. CADANGAN UMUM

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari:			
Cadangan Umum	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000
Jumlah Cadangan Umum	**1.600.000.000**	**1.600.000.000**	**1.600.000.000**

23. SALDO LABA

	31 Desember 2025	1 Januari 2025 *(Disajikan Kembali)*	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari:			
Saldo laba tahun lalu	117.797.405.498	117.797.405.498	107.205.780.997
Pembagian Dividen	(35.000.000.000)	-	-
Laba (Rugi) tahun berjalan	19.664.387.095	(10.698.848.283)	10.591.624.501
Jumlah Saldo Laba	**102.461.792.593**	**107.098.557.215**	**117.797.405.498**

24. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:	Tahun yang berakhir pada 2025	2024
Bunga Kontraktual		
Kredit Yang Diberikan	56.468.325.779	45.335.088.752
Pendapatan Bunga Bank	4.737.788.903	4.114.905.806
Jumlah Bunga Kontraktual	**61.206.114.682**	**49.449.994.558**
Provisi dan Administrasi	4.470.166.320	4.417.274.537
Jumlah Pendapatan Bunga	**65.676.281.002**	**53.867.269.095**

25. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:	Tahun yang berakhir pada 2025	2024
Kepada Bukan Bank		
Deposito Berjangka	10.019.172.127	11.572.733.463
Tabungan	563.232.274	958.387.601
Jumlah Beban Bunga Kepada Bukan Bank	**10.582.404.401**	**12.531.121.064**
Biaya Pinjaman yang Diterima dari Bank Lain		
Beban Transaksi - Deposito	-	484.783.647
Beban Transaksi - Pinjaman Yang Diterima	415.233.007	-
Beban Transasi - Tabungan	-	-
Jumlah Beban Bunga Kepada Premi LPS	**415.233.007**	**484.783.647**
Kepada Bank		
Pinjaman Yang Diterima	10.893.250	128.069.708
Deposito Berjangka	-	-
Tabungan	1.893.684	15.403.289
Premi LPS	8.958.332	-
Jumlah Beban Bunga Kepada Bank	**21.745.266**	**143.472.997**
Jumlah Beban Bunga	**11.019.382.674**	**13.159.377.708**

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:	Tahun yang berakhir pada 2025	2024
Pendapatan Penalti Kredit	5.367.324.055	4.667.512.547
Denda	2.703.029.246	2.163.278.516
Kelebihan Penyisihan Aset Produktif	-	1.276.124.379
Pendapatan Administrasi Kredit	305.537.500	322.500.000
Pendapatan Administrasi Tabungan	74.300.104	103.693.339
Pendapatan Penghapusbukuan	14.610.000	54.554.478
Pendapatan Penalti Deposito	6.675.000	8.225.000
Pendapatan Jasa Leader	-	-
Pendapatan Penalti Tabungan	-	2.005.081
Pendapatan Tutup Rekening	1.020.000	910.000
Lainnya	8.110.900	3.528.600
Pemulihan PPKA/CKPN Penempatan pada Bank Lain	176.113.646	-
Pemulihan PPKA/CKPN Kredit yang Diberikan	9.963.847.773	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**18.620.568.224**	**8.602.331.940**

27. BEBAN PPKA/CKPN

Akun ini terdiri dari:	2025	1 Januari 2025	Tahun yang berakhir pada 2024
		(Disajikan Kembali)	
Beban PPKA/CKPN-Kredit	21.704.413.207	10.698.848.283	9.243.644.523
Beban PPKA/CKPN-Penempatan	121.344.468	-	156.019.883
Jumlah Beban PPKA/CKPN	**21.825.757.675**	**10.698.848.283**	**9.399.664.406**

28. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:	Tahun yang berakhir pada 2025	2024
Beban Promosi	615.736.380	563.226.367
Jumlah Beban Pemasaran	**615.736.380**	**563.226.367**

29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:	Tahun yang berakhir pada 2025	2024
Gaji dan Astek Pegawai	19.168.761.389	19.556.904.147
Beban Sewa	2.587.091.820	2.394.304.592
Transportasi	827.609.090	957.498.830
Pendidikan dan Pelatihan	832.561.900	538.181.450
Pemeliharaan dan Perbaikan	519.033.800	384.771.109
Listrik dan Telepon	408.742.189	422.402.219
Beban Imbalan Kerja Karyawan	-	-
Konsumsi	235.629.882	226.261.657
Alat Tulis Kantor	203.330.069	255.228.304
Kebutuhan Rumah Tangga	200.289.046	181.753.439
Penagihan	174.965.154	107.847.405
Fotocopy	32.425.159	34.503.826
Pajak Non Pajak Penghasilan	21.532.477	18.009.279
Beban Administrasi	24.821.696	20.394.835
Beban Air	14.535.090	12.324.320
Peralatan Kantor	38.314.000	13.226.300
Koran Majalah	7.674.438	7.712.800
Beban Premi Asuransi	-	363.000
Seragam	105.079.000	2.670.000
Beban Pemanfaatan Data Dukcapil	5.627.000	7.160.000
Beban Literasi Edukasi dan Inklusi	38.124.600	40.383.300
Amortisasi Biaya Fee Leader	11.699.717	7.184.928
Pajak PPh 21	10.715.630	-
Beban Penyusutan Aset Tetap	168.228.186	157.409.467
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	4.464.172	2.740.317
Lainnya	443.757.595	861.908.148
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	**26.085.013.099**	**26.211.143.672**

30. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:	Tahun yang berakhir pada 2025	2024
Pendapatan Jasa Notaris	564.158.850	554.432.200
Pendapatan Surat Keterangan	9.310.000	3.890.000
Pendapatan Jasa STNK	720.000	1.680.000
Pendapatan Ganti Buku Tabungan	570.000	405.000
Pendapatan Selisih Pembulatan	896	2.327
Selisih Kas	39.062	44.433
Lain-lain	5.882.703	790.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	**580.681.511**	**561.243.960**

31. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:	Tahun yang berakhir pada 2025	2024
Sumbangan	45.202.700	44.550.000
Beban Selisih Pembulatan	393	366
Lainnya	62.935.650	137.731.301
Jumlah Beban Non Operasional	**108.138.743**	**182.281.667**

32. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :	Tahun yang berakhir pada 2025	2024
PAJAK KINI		
Laba Tahun Berjalan	25.223.502.166	13.515.151.175
Kompensasi Kerugian	-	-
Laba Setelah Kompensasi Kerugian	**25.223.502.166**	**13.515.151.175**
Koreksi Beda Tetap		
Koreksi Fiskal Positif :		
Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	(270.943.564)
Sumbangan	45.202.700	44.550.000
Koreksi Fiskal Negatif :		
Koreksi Beda Waktu		
Koreksi Fiskal Positif :		
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	2.560.550.393	-
Beban Imbalan Pascakerja	-	-
Koreksi Fiskal Negatif :		
Selisih Flat vs EIR	-	-
Laba (Rugi) Setalah Koreksi Fiskal	**27.829.255.259**	**13.288.757.611**

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2025:

Tarif Pajak				
22%	x	27.829.255.259	=	**6.122.436.157**

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2024:

Tarif Pajak				
22%	x	13.288.757.611	=	**2.923.526.674**

	2025	2024
Beban Pajak Kini	**6.122.436.157**	**2.923.526.674**
Uang Muka Pajak	(5.408.692.520)	(2.877.771.000)
Kurang (Lebih) Bayar	**713.743.637**	**45.755.674**

32. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Catatan sehubungan akun ini :

PAJAK TANGGUHAN

Manfaat dan beban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:	**2025**	**2024**
Manfaat Pajak Tangguhan:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	563.321.086	-
Imbalan Pascakerja	-	-
Sub Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan	**563.321.086**	**-**
Beban Pajak Tangguhan:	-	-
Jumlah Pajak Tangguhan - Netto	**563.321.086**	**-**

Manfaat Pajak Tangguhan per 31 Desember 2025 sebesar Rp563.321.086,00 berasal dari perbedaan temporer antara CKPN Komersial dengan CKPN Fiskal berdasarkan PMK No. 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto, dengan rincian sebagai berikut:

	2025
CKPN Komersial (SAK EP)	22.703.989.690
CKPN Fiskal	20.143.439.297
Perbedaan Temporer	**2.560.550.393**
Tarif Pajak	22%
Manfaat Pajak Tangguhan	**563.321.086**

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo taksiran pajak tahun 2025 tersebut.

33. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	**Tahun yang berakhir pada**	
	31 Desember 2025	**31 Desember 2024**
Tagihan Komitmen :		
a. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	2.754.600.720	2.737.104.291
b. Lain-lain	5.279.750.700	5.279.750.700
Jumlah Komitmen	**8.034.351.420**	**8.016.854.991**
Tagihan Kontijensi :		
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	21.433.877.432	19.729.228.927
b. Aset Produktif yang dihapusbukukan	8.015.988.933	6.988.675.014
c. Agunan dalam proses dihapusbukukan	239.600	239.600
d. Lain-lain	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Kontijensi	**32.450.105.965**	**29.718.143.541**

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang diselesaikan dan disetujui untuk terbit pada tanggal 20 April 2026.

LAMPIRAN

PT BPR RESTU KLEPU MAKMUR
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dengan Angka Pembanding untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023)

1. PERKEMBANGAN USAHA

a. Total Asset

Total asset PT. BPR Restu Klepu Makmur per 31 Desember 2025, mengalami penurunan dengan rincian sebagai berikut :

31 Desember 2025

Total Asset Tahun 2025	328.261.116.091
Total Asset Tahun 2024	362.656.977.527
Kenaikan (Penurunan)	**(34.395.861.435)**
Persentase Peningkatan (Penurunan)	**-9,48%**

31 Desember 2024

Total Asset Tahun 2024	362.656.977.527
Total Asset Tahun 2023	369.803.806.176
Kenaikan (Penurunan)	**(7.146.828.649)**
Persentase Peningkatan (Penurunan)	**-1,93%**

b. Penghimpunan Dana

31 Desember 2025

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Restu Klepu Makmur per 31 Desember 2025, yaitu Deposito dan Tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	Deposito	**Tabungan**
Dana yang Dihimpun Tahun 2025	158.781.507.524	45.954.776.941
Dana yang Dihimpun Tahun 2024	177.624.028.028	46.430.198.907
Peningkatan (Penurunan)	**(18.842.520.504)**	**(475.421.966)**
Persentase Peningkatan (Penurunan)	**-10,61%**	**-1,02%**

31 Desember 2024

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Restu Klepu Makmur per 31 Desember 2024, yaitu Deposito dan Tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	Deposito	**Tabungan**
Dana yang Dihimpun Tahun 2024	177.624.028.028	46.430.198.907
Dana yang Dihimpun Tahun 2023	191.767.083.775	46.097.254.572
Peningkatan (Penurunan)	**(14.143.055.747)**	**332.944.335**
Persentase Peningkatan (Penurunan)	**-7,38%**	**0,72%**

c. Pemberian Kredit

31 Desember 2025

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Restu Klepu Makmur per 31 Desember 2025, mengalami penurunan dengan rincian sebagai berikut :

Pinjaman yang diberikan tahun 2025 (bruto)	258.773.029.300
Pinjaman yang diberikan tahun 2024 (bruto)	277.720.487.114
Peningkatan (Penurunan)	**(18.947.457.814)**
Persentase Peningkatan (Penurunan)	**-6,82%**

PT BPR RESTU KLEPU MAKMUR
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dengan Angka Pembanding untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023)

1. PERKEMBANGAN USAHA (LANJUTAN)

c. Pemberian Kredit (Lanjutan)

31 Desember 2024

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Restu Klepu Makmur per 31 Desember 2024, mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut :

Pinjaman yang diberikan tahun 2024 (bruto)	277.720.487.114
Pinjaman yang diberikan tahun 2023 (bruto)	296.128.795.965
Peningkatan (Penurunan)	**(18.408.308.851)**
Persentase Peningkatan (Penurunan)	**-6,22%**

2. PERMODALAN

a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Bank Indonesia dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank.

b. Ratio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan ratio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun *of balance sheet* tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan risiko tertimbang.

3. ANALISA LIKUIDITAS

a. *Cash Ratio*

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas	1.140.298.850	1.116.264.750
Penempatan Pada Bank Lain (Giro dan Tabungan) minus ABP	27.211.733.394	46.308.577.969
Jumlah	**28.352.032.244**	**47.424.842.719**
Hutang Lancar		
Kewajiban Segera Dibayar	3.061.297.276	2.615.634.112
Utang Pajak	713.743.637	45.755.674
Tabungan	45.954.776.941	46.430.198.907
Deposito berjangka	158.781.507.524	177.624.028.028
Jumlah	**208.511.325.378**	**226.715.616.721**
Cash Ratio	**13,60%**	**20,92%**

b. *Loan To Debt Ratio*

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Loan		
Kredit yang Diberikan	271.320.796.881	277.720.487.114
Debt		
Simpanan pihak ketiga (bukan bank)		
Tabungan	45.954.776.941	46.430.198.907
Deposito berjangka	158.781.507.524	177.624.028.028
Jumlah	**204.736.284.465**	**224.054.226.935**
Loan To Debt Ratio	**132,52%**	**123,95%**

PT BPR RESTU KLEPU MAKMUR
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dengan Angka Pembanding untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023)

4. RASIO RENTABILITAS

a. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Operasional	59.545.889.828	49.333.412.153
Pendapatan Operasional	84.296.849.226	62.469.601.035
BOPO	**70,64%**	**78,97%**

b. Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Modal Inti	110.979.679.712	122.101.593.247
Modal Pelengkap	1.719.129.711	1.251.843.942
Jumlah Modal	**112.698.809.423**	**123.353.437.189**
Pihak Terkait (10%)	11.269.880.942	12.335.343.719
Pihak Tidak Terkait (20%)	22.539.761.885	24.670.687.438
Penyertaan BPR dan BPRS Lain (30%)	33.809.642.827	37.006.031.157

c. *Return on Asset*

Rata-rata Aset Bulanan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Januari	363.839.878.949	368.727.626.192
Februari	359.604.698.617	365.283.329.665
Maret	354.387.076.143	360.377.119.412
April	354.349.370.585	360.069.021.596
Mei	355.625.484.329	359.841.225.706
Juni	346.385.278.605	359.680.370.329
Juli	346.616.719.219	352.840.983.378
Agustus	349.664.487.126	354.145.369.613
September	348.506.881.304	361.173.175.064
Oktober	351.696.566.421	362.847.506.400
November	354.530.523.613	363.347.597.845
Desember	328.261.116.091	362.656.977.527
Jumlah	4.213.468.081.002	4.330.990.302.727
Rata-rata Aset	**351.122.340.084**	**360.915.858.561**
Laba Sebelum Pajak	**25.223.502.166**	**13.515.151.175**
Return on Asset (ROA)	**7,18%**	**3,74%**

d. *Net Interst Margin*

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Bunga	65.664.581.285	53.860.084.167
Beban Bunga	11.019.382.674	13.159.377.708
Net Interest Income (NII)	**54.645.198.611**	**40.700.706.459**
Rata-rata aset produktif	357.486.057.173	369.249.557.633
Net Interest Margin (NIM)	**15,29%**	**11,02%**

5. ASET PRODUKTIF (Rincian Terlampir)

Tabel dibawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

PT. BPR RESTU KLEPU MAKMUR
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

No.	Komponen	Nominal setelah Dikurangi CKPN	Bobot Risiko (%)	ATMR (Rp)
1.	Kas	1.140.298.850	0%	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indenosia, tabungan dan atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	2.805.306.357	0%	-
4.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	15%	-
6.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lain kepada bank lain.	69.591.733.394	20%	13.918.346.679
7.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-		-
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah	-		-
	c. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain	-		-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah	-		-
8.	Bagian dari kredit yang dijaman oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-
9.	Kredit dengan agunan terupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memilik sertipikat yang dibebani dengan hak tanggunan atau fidusia	65.210.840.683	30%	19.563.252.205
10.	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	50%	-
11.	Bagian kredit yang dijamin olen BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot rasio sebesar 20%	-	50%	-
12.	Kredit kepada Pegawai Pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	50%	-
13.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan nak tanggunan atau fidusia	2.263.296.760	50%	1.131.648.380
14.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi semua kriteria	152.618.339.797	70%	106.832.837.858
15.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hopotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	6.665.685.015	70%	4.665.979.510
16.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas dengan yang telah jatuh tempo atau dengan Kualitas Macat	1.401.639.091	100%	1.401.639.091
17.	Tagian atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.			
	a. Tagihan atau kredit yang telah jauh tempo	347.091.546	100%	347.091.546
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	18.706.547.003	100%	18.706.547.003
18.	Asel tetap inventaris dan aset tidak berwujud	499.991.934	100%	499.991.934
19.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	1.444.562.751	100%	1.444.562.751
20.	Aset lain, selain angka 1 s.d. angka 19	5.754.100.655	100%	5.754.100.655
JUMLAH ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum		**328.449.433.835**		**174.265.997.611**

PT. BPR RESTU KLEPU MAKMUR
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

No.	Komponen	Nominal setelah Dikurangi PPKA Khusus	Bobot Risiko (%)	ATMR (Rp)
1.	Kas	1.116.264.750	0%	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indenosia, tabungan dan atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	776.665.300	0%	-
4.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	15%	-
6.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lain kepada bank lain.	89.947.914.059	20%	17.989.582.812
7.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-		-
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah	-		-
	c. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain	-		-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah	-		-
8.	Bagian dari kredit yang dijaman oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-
9.	Kredit dengan agunan terupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memilik sertipikat yang dibebani dengan hak tanggunan atau fidusia	66.760.820.451	30%	20.028.246.135
10.	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	50%	-
11.	Bagian kredit yang dijamin olen BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot rasio sebesar 20%	-	50%	-
12.	Kredit kepada Pegawai Pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	50%	-
13.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan nak tanggunan atau fidusia	6.748.030.547	50%	3.374.015.274
14.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi semua kriteria	151.015.450.470	70%	105.710.815.329
15.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hopotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	10.092.376.894	70%	7.064.663.826
16.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas dengan yang telah jatuh tempo atau dengan Kualitas Macat	2.159.299.837	100%	2.159.299.837
17.	Tagian atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.			
	a. Tagihan atau kredit yang telah jauh tempo	212.325.661	100%	212.325.661
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	28.830.260.660	100%	28.830.260.660
18.	Asel tetap inventaris dan aset tidak berwujud	364.792.593	100%	364.792.593
19.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	7.214.085.871	100%	7.214.085.871
20.	Aset lain, selain angka 1 s.d. angka 19	8.410.188.333	100%	8.410.188.333
JUMLAH ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum		**373.648.475.427**		**201.358.276.331**

PT. BPR RESTU KLEPU MAKMUR
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	31 Desember 2025	
	Jumlah Setiap Komponen (Rp)	Jumlah (Rp)
A. MODAL		
1. Modal Inti		
1.1 Modal Disetor	8.000.000.000	8.000.000.000
1.2 Agio	-	-
1.3 Disagio -/-	-	-
1.4 Modal sumbangan	-	-
1.5 Dana setoran modal	-	-
1.6 Cadangan umum	1.600.000.000	1.600.000.000
1.7 Cadangan tujuan	-	-
1.8 Laba ditahan	-	-
1.9 Laba tahun-tahun lalu	82.797.405.498	82.797.405.498
1.10 Rugi tahun lalu -/-	-	-
1.11 Laba tahun berjalan	19.664.387.095	19.664.387.095
1.12 Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13 Sub total	112.061.792.593	-
1.14 Goodwill		-
AYDA lebih dari setahun	7.214.085.871	- 1.082.112.881
Kekurangan PPAP -/-	5.909.140.330	-
1.15 Jumlah modal inti		110.979.679.712
2. Modal Perlengkapan		
2.1 Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
2.2 Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (maksimum 1,25% ATMR)	1.719.129.711	1.719.129.711
2.3 Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
2.4 Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dan modal inti)	-	-
2.5 Jumlah Modal Pelengkap	1.719.129.711	-
2.6 Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan		1.719.129.711
		-
3. Jumlah modal (1.15+2.6)		112.698.809.423
B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	174.265.997.611	20.911.919.713
C. KELEBIHAN MODAL		91.786.889.710
D. RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$ x 100%		**64,67%**

PT. BPR RESTU KLEPU MAKMUR
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

KETERANGAN	31 Desember 2024	
	Jumlah Setiap Komponen (Rp)	Jumlah (Rp)
A. MODAL		
1. Modal Inti		
1.1 Modal Disetor	8.000.000.000	8.000.000.000
1.2 Agio	-	-
1.3 Disagio -/-	-	-
1.4 Modal sumbangan	-	-
1.5 Dana setoran modal	-	-
1.6 Cadangan umum	1.600.000.000	1.600.000.000
1.7 Cadangan tujuan	-	-
1.8 Laba ditahan	-	-
1.9 Laba tahun-tahun lalu	107.205.780.997	107.205.780.997
1.10 Rugi tahun lalu -/-	-	-
1.11 Laba tahun berjalan (50% setelah THP)	10.591.624.501	5.295.812.250
1.12 Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13 Sub total	127.397.405.498	-
1.14 Goodwill		-
AYDA lebih dari setahun	-	-
Kekurangan PPAP -/-		-
1.15 Jumlah modal inti		122.101.593.247
2. Modal Perlengkapan		
2.1 Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
2.2 Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (maksimum 1,25% ATMR)	1.251.843.942	1.251.843.942
2.3 Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
2.4 Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dan modal inti)	-	-
2.5 Jumlah Modal Pelengkap	1.251.843.942	-
2.6 Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan		1.251.843.942
		-
3. Jumlah modal (1.15+2.6)		123.353.437.189
B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	201.358.276.331	24.162.993.160
C. KELEBIHAN MODAL		99.190.444.029
D. RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$ x 100%		**61,26%**

Lampiran 4.1

PT. BPR RESTU KLEPU MAKMUR
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Lancar (Rp)	Dalam Perhatian Khusus (Rp)	Kurang Lancar (Rp)	Diragukan (Rp)	Macet (Rp)	Jumlah (Rp)
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	184.731.588.611	42.123.498.771	2.061.734.604	3.615.314.467	38.788.660.427	271.320.796.881
b. Penempatan pada bank lain yang dijamin LPS	31.242.280.299	-	-	-	-	31.242.280.299
c. Penempatan pada bank lain yang tidak dijamin LPS	38.349.453.096	-	-	-	-	38.349.453.096
Jumlah Aktiva Produktif	**254.323.322.006**	**42.123.498.771**	**2.061.734.604**	**3.615.314.467**	**38.788.660.427**	**340.912.530.276**
	-	0%	50%	75%	100%	
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan	-	-	1.030.867.302	2.711.485.850	38.788.660.427	42.531.013.580
3. Nilai agunan kredit	12.297.711.211	41.855.339.037	1.970.510.684	3.550.194.781	22.905.707.481	82.579.463.195
4. Kredit Back to Back	-	-	-	-	-	-
5. Dasar Perhitungan PPKAWD	172.433.877.400	268.159.733	91.223.920	65.119.686	15.882.952.946	188.741.333.685
6. Prosentase PPKAWD	0,5%	3%	10%	50%	100%	-
7. Jumlah PPKAWD	862.169.387	8.044.792	9.122.392	32.559.843	15.882.952.946	16.794.849.360
8. Jumlah PPKAWD yang telah dibentuk	862.169.387	8.044.792	9.122.392	32.559.843	15.882.952.946	16.794.849.360
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPKA	-	-	-	-	-	**-**
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%	-	-	-	-	-	12,48%
11. Rasio PPKA terhadap PPKAWD (8:7) x 100%	-	-	-	-	-	100%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	68,09%	15,53%	0,76%	1,33%	14,30%	100%
13. Rasio NPL	-	-	-	-	-	16,39%
CKPN	1.401.939.060	1.057.234.685	141.187.551	368.606.514	19.735.021.879	22.703.989.690
14. Rasio NPLs (Netto)						8,93%

Lampiran 4.1

PT. BPR RESTU KLEPU MAKMUR
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Keterangan	Lancar (Rp)	Dalam Perhatian Khusus (Rp)	Kurang Lancar (Rp)	Diragukan (Rp)	Macet (Rp)	Jumlah (Rp)
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	176.753.409.345	52.689.294.389	3.754.363.574	4.457.006.629	40.066.413.177	277.720.487.114
b. Penempatan pada bank lain yang dijamin LPS						-
c. Penempatan pada bank lain yang tidak dijamin LPS	89.947.914.059					89.947.914.059
Jumlah Aktiva Produktif	**266.701.323.404**	**52.689.294.389**	**3.754.363.574**	**4.457.006.629**	**40.066.413.177**	**367.668.401.173**
	-	0%	50%	75%	100%	
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan	-	-	1.877.181.787	3.342.754.971	40.066.413.177	45.286.349.936
3. Nilai agunan kredit		52.000.320.189	3.690.838.604	4.308.189.201	29.042.586.321	89.041.934.315
4. Kredit Back to Back	776.665.300					
5. Dasar Perhitungan PPKAWD	175.976.744.045	688.974.200	63.524.970	148.817.428	11.023.826.856	187.901.887.499
6. Prosentase PPKAWD	0,5%	3%	10%	50%	100%	
7. Jumlah PPKAWD	879.883.720	20.669.226	6.352.497	74.408.714	11.023.826.856	12.005.141.013
8. Jumlah PPKAWD yang telah dibentuk	879.884.114	20.669.226	6.352.497	74.408.714	11.023.826.856	12.005.141.407
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPKA	(394)	-	-	-	-	**(394)**
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%						12,32%
11. Rasio PPKA terhadap PPKAWD (8:7) x 100%						100%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	63,64%	18,97%	1,35%	1,60%	14,43%	100%
13. Rasio NPL						17,38%
			3.748.011.077	4.382.597.915	29.042.586.321	37.173.195.313
14. Rasio NPLs (Netto)						13,39%

RESTU KLEPU MAKMUR
pt. bank perekonomian rakyat

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025

PT. BPR RESTU KLEPU MAKMUR

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Darusalam, S.E, M.M.
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Himawan Hendarto, S.E.
Jabatan : Direktur Operasional

Nama : Sutono, S.H.
Jabatan : Direktur Bisnis

Nama : Deden Eko Handoyo, S.Kom.
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Restu Klepu Makmur;
2. Laporan Keuangan PT. BPR Restu Klepu Makmur telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. semua informasi dalam laporan keuangan Perushaaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 telah diaudit oleh Akuntan Publik Ida Nurhayati dari Kantor Akuntan Publik Ida Nurhayati.
5. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan infromasi atau fakta material.
6. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam PT. BPR Restu Klepu Makmur.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kab. Semarang, 29 April 2026

RESTU KLEPU MAKMUR
pt. bank perekonomian rakyat

DARUSALAM, S.E, M.M.	HIMAWAN HENDARTO, S.E.	SUTONO, S.H.	DEDEN EKO HANDOYO, S.Kom.
Direktur Utama	Direktur Operasional	Direktur Bisnis	Direktur Kepatuhan

Detail Form E0100

Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Kode Komponen	Alamat	Nomor Telepon	Penjelasan Umum	Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola
000100000000	Jl. Soekarno-Hatta no. 12 Bergas, Kab.Semarang	0298 522364	Laporan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola ini dibuat untuk memenuhi kewajiban Bank dalam hal melaksanakan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, dan SEOJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyar. Laporan ini berisi tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance atau Penerapan Tata Kelola pada PT. BPR Restu Klepu Makmur yang tercermin dari governance system yang mencakup Governance Structure, Governance Process dan Governance Output pada 12 (dua belas) faktor yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Penilaian GCG dilakukan dengan metode self-assessment berdasarkan laporan-laporan dan bukti dokumen pendukung lainnya. Penilaian tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan Pendekatan Risiko (Risk Based Bank Rating/RBBR). Struktur Tata Kelola (Governance Structure) PT. BPR Restu Klepu Makmur telah memiliki Governance Structure yang sangat memadai untuk melaksanakan tata kelola yang baik. Jumlah, komposisi, kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan persyaratan dan kompleksitas usaha. Penunjukan telah sesuai dengan ketentuan dan melalui RUPS. Pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola memperhatikan prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan kesetaraan. PT. BPR Restu Klepu Makmur telah membuat kebijakan dan prosedur yang lengkap dan selalu dilakukan proses pengkinian serta disesuaikan dengan peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku	2 (Baik)	BPR telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR namun secara garis besar BPR tetap harus memenuhi kelengkapan struktur organisasi serta memperhatikan target Rencana Bisnis dengan pelaksanaan fungsi audit intern secara optimal.

Detail Form E0201

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Flag Detail	Keterangan Footer
F01	1. Hasil temuan OJK, audit intern, dan rekomendasi Dewan Komisaris dipantau pemenuhannya oleh Direksi. 2. Direksi telah menyiapkan tools untuk meningkatkan produktivitas AO serta menerapkan program referal melalui program KSM. 3. Direksi telah menyusun rencana pelatihan oleh HR untuk peningkatan kompetensi SDM bisnis. 4. FPD telah terpantau secara realtime oleh seluruh pemangku kebijakan melalui dashboard. 5. Evaluasi BWMK telah dirancang dengan menggunakan indikator FPD.
F02	Direksi menindaklanjuti rekomendasi Dewan Komisaris melalui meeting Direksi.

Kode Komponen	NIK	Tugas dan Tanggung Jawab
011000000000		Tanggung Jawab : 1)Menetapkan tujuan-tujuan serta rencana bisnis dan anggaran yang realistis bagi setiap
011000000000		Tanggung Jawab : 1)Menetapkan tujuan-tujuan serta rencana kerja dan Anggaran yang realistis bagi setiap unit kerja BPR. 2)Memadukan seluruh potensi, baik sumber daya manusia maupun sarana dan fasilitas kerja lainnya dalam rangka menunjang kegiatan bisnis BPR. 3)Menjamin bahwa integritas dan perilaku seluruh personal BPR tetap berada pada prinsip etika serta moral perbankan. 4)Menjamin bahwa pengelolaan Bank dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan norma-norma perbankan yang lazim. 5)Mengembangkan kegiatan usaha Bank secara positif dengan perolehan keuntungan yang optimal melalui upaya efisiensi dan efektivitas, perluasan pangsa pasar dan lain-lain. 6)Menjamin terjalinnya komunikasi dan koordinasi yang harmonis antar personal intern BPR. 7)Memberi contoh dan teladan yang positif bagi seluruh personal BPR. 8)Membina disiplin kerja, motivasi, moral serta loyalitas seluruh personal BPR dan mengembangkan kemampuan serta pengetahuan melalui program pendidikan atau latihan intern maupun ekstern. 9)Mengatur dan melakukan tindakan yang dipandang perlu dalam rangka melindungi dan menjaga kekayaan Bank. Tugas-Tugas : 1)Mewakili Direktur Utama memelihara hubungan baik dengan para nasabah, pejabat dan instansi pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan lembaga keuangan lainnya.

011000000000		Tanggung Jawab : 1)Menetapkan tujuan-tujuan serta rencana kerja dan Anggaran yang realistis bagi setiap unit kerja BPR. 2)Memadukan seluruh potensi, baik sumber daya manusia maupun sarana dan fasilitas kerja lainnya dalam rangka menunjang kegiatan operasional BPR. 3)Menjamin bahwa integritas dan perilaku seluruh personal BPR tetap berada pada prinsip etika serta moral perbankan. 4)Menjamin bahwa pengelolaan Bank dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan norma-norma perbankan yang lazim. 5)Mengembangkan kegiatan usaha Bank secara positif dengan perolehan keuntungan yang optimal melalui upaya efisiensi dan efektivitas, perluasan pangsa pasar dan lain-lain. 6)Menjamin terjalinnya komunikasi dan koordinasi yang harmonis antar personal intern BPR. 7)Memberi contoh dan teladan yang positif bagi seluruh personal BPR. 8)Membina disiplin kerja, motivasi, moral serta loyalitas seluruh personal BPR dan mengembangkan kemampuan serta pengetahuan melalui program pendidikan atau latihan intern maupun ekstern. 9)Mengatur dan melakukan tindakan yang dipandang perlu dalam rangka melindungi dan menjaga kekayaan Bank. Tugas-Tugas : 1)Mentaati peraturan yang dibuat dan telah disepakati bersama dengan Dewan Komisaris dan Direktur Utama. 2)Mewakili Direktur Utama memelihara hubungan baik dengan para nasabah, pejabat dan instansi pemerintah, OJK, dan lembaga keuangan lainnya.
011000000000		Tanggung Jawab : 1)Memastikan tujuan-tujuan serta rencana kerja dan Anggaran yang realistis bagi setiap unit kerja BPR sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2)Memadukan dan menerapkan seluruh potensi, sesuai dengan tata kelola BPR, baik sumber daya manusia maupun sarana dan fasilitas kerja lainnya dalam rangka menunjang kegiatan operasional BPR. 3)Menjamin bahwa integritas dan perilaku seluruh personal BPR tetap berada pada prinsip etika serta moral perbankan serta meminimalisir resiko perbankan. 4)Menjamin bahwa pengelolaan Bank dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan norma-norma perbankan yang lazim. 5)Mengembangkan kegiatan usaha Bank secara positif dengan perolehan keuntungan yang optimal melalui upaya efisiensi dan efektivitas, perluasan pangsa pasar dan lain-lain. 6)Menjamin terjalinnya komunikasi dan koordinasi yang harmonis antar personal intern BPR. 7)Memberi contoh dan teladan yang positif bagi seluruh personal BPR. 8)Membina disiplin kerja, motivasi, moral serta loyalitas seluruh personal BPR dan mengembangkan kemampuan serta pengetahuan melalui program pendidikan atau latihan intern maupun ekstern. 9)Mengatur dan melakukan tindakan yang dipandang perlu dalam rangka melindungi dan menjaga kekayaan Bank. Tugas-Tugas : 1)Mentaati peraturan-peraturan yang dibuat dan telah disepakati bersama dengan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. 2)Memelihara hubungan baik dengan para nasabah, pejabat, dan instansi pemerintah, Bank Indonesia, dan lembaga keuangan lainnya.

Detail Form E0202

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

Flag Detail	Keterangan Footer
F01	1. Direksi memantau dan menindaklanjuti komitmen hasil temuan OJK, Audit Intern, Ekstern maupun Dewan Komisaris. 2. Direksi melakukan analisa akar masalah perbaikan proses dan keterampilan penataan ulang target dan monitoring. 3. Biaya pendidikan difokuskan untuk peningkatan kompetensi SDM khususnya bisnis. 4. Direksi terus melakukan pemantauan terhadap FPD sebagai tindakan preventif perbakan kualitas. 5. Direksi meninjau kembali batas kewenangan cabang.
F02	Rekomendasi dari Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti oleh Direksi melalui meeting Direksi.

Kode Komponen	NIK	Tugas dan Tanggung Jawab
012010000000		Tanggung Jawab :1. Menetapkan tujuan serta rencana kerja dan anggaran yang realistis bagi setiap unit kerja BPR bersama dengan Dewan Direksi. 2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan
012010000000		Tanggung Jawab : 1. Menjamin dan menjaga bahwa integritas dan perilaku seluruh personal BPR tetap berada pada prinsip, etika serta moral perbankan. 2. Menjamin bahwa pengelolaan BPR yang dilakukan Dewan Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan norma-norma perbankan yang lazim. 3. Menjamin terjalinnya komunikasi dan koordinasi yang harmonis antar personal intern BPR di bawah koordinasi Dewan Direksi. 4. Memberi contoh dan teladan yang positif bagi seluruh personal BPR. 5. Bersama Dewan Direksi mengatur dan melakukan tindakan yang dipandang perlu dalam rangka melindungi dan menjaga asset BPR. Tugas-Tugas : 1. Memahami proses bisnis BPR dan risiko-risiko bisnis, termasuk risiko operasionalnya. 2. Memahami peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 3. Memahami laporan keuangan dan mampu melakukan analisa terhadap laporan keuangan BPR. 4. Memastikan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi. 5. Memastikan bahwa perusahaan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer professional. 6. Memastikan bahwa perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik. 7. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang diterapkan perusahaan dalam menjalankan operasinya. 8. Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasikan dan dikelola secara baik.9. Memastikan prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dipatuhi dan diterapkan secara baik.

Form E.02.03 - Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

Flag Detail	Keterangan Footer
F01	1. Perlu adanya analisis terkait mitigasi resiko yang akan dihadapi oleh Bank. 2. Perlu adanya sosialisasi anti fraud serta sosialisasi budaya patuh dan sadar resiko kepada seluruh SDM.

Kode Komponen	Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program	Realisasi	Jumlah Rapat
013301000000	01 (Komite Audit)	Komite membantu tugas dan tanggung jawab dewan komisaris terkait dengan audit internal dan eksternal	1. Pemantauan berkala terhadap realisasi program kerja SKAI terhadap temuan dari hasil audit SKAI. 2. Melakukan pemantauan terhadap ketaatan Bank terhadap Peraturan yang berhubungan dengan Bank. 3. Memantau dan mengevaluasi laporan keuangan. 4. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris. 5. Memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik. 6. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan audit intern dan ekstern. 7. Memantau dan mengevaluasi serta melaporkan pengaduan nasabah kepada Dewan Komisaris	1. Memberikan pendapat berupa saran atau rekomendasi untuk perbaikan atau penyempurnaan melalui meeting komite audit	2
013301000000	02 (Komite Pemantau Risiko)	Komite membantu tugas dan tanggung jawab dewan komisaris terkait penerapan manajemen risiko	1. Mengevaluasi dan menganalisa laporan profil risiko BPR secara triwulanan 2. Mengevaluasi dan menganalisa laporan TKS Bank 3. Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi Manajemen Risiko BPR 4. Menyusun rencana kerja tahunan komite pemantau risiko 5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pemantauan dan evaluasi yang dilakukan 6. Pelaksanaan analisa dan evaluasi atas usulan RBB 7. Menyusun laporan pertanggung jawaban tugas kepada Dewan Komisaris	1. Memberikan pendapat berupa saran atau rekomendasi untuk perbaikan atau penyempurnaan melalui meeting komite pemantau risiko	1
013301000000	04 (Komite Manajemen Risiko)	1)Menyusun kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko termasuk rekomendasi mengenai tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko dalam menentukan strategi bisnis. 2) Perbaikan dan/atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko. 3) Pertimbangan dan/atau penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan operasional yang menyimpang dari prosedur normal	1. Melakukan review dan memberikan rekomendasi tingkat risiko yang bisa diambil BPR	1. Laporan hasil review penerapan manajemen risiko dan rekomendasi	1

Form E.02.04 - Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Flag Detail	Keterangan Footer
F01	Anggota komite audit dan pemantau risiko telah mengundurkan diri dari jabatannya pada tanggal 28 Juli 2025. Sehubungan dengan hal tersebut bank telah membuka lowongan untuk komite audit dan pemantau risiko.

Kode Komponen	Nama Anggota Komite	NIK	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
				Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	Komite Lainnya	
013201000000	Deden Eko Handoyo, S.Kom.		0	00 (Jika Tidak Me	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	01 (Jika Menjabat Sebagai K	00 (Jika Tidak Menjabat)	1 (Ya)
013201000000	Sutono, S.H.		0	00 (Jika Tidak Me	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	02 (Jika Menjabat Sebagai A	00 (Jika Tidak Menjabat)	1 (Ya)
013201000000	Himawan Hendarto, S.E.		0	00 (Jika Tidak Me	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	02 (Jika Menjabat Sebagai A	00 (Jika Tidak Menjabat)	1 (Ya)
013201000000	Eko Wahyono		0	00 (Jika Tidak Me	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	02 (Jika Menjabat Sebagai A	00 (Jika Tidak Menjabat)	1 (Ya)
013201000000	Endro Kurniawan		0	00 (Jika Tidak Me	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	02 (Jika Menjabat Sebagai A	00 (Jika Tidak Menjabat)	1 (Ya)
013201000000	Kukuh Joko Wahyudi		0	00 (Jika Tidak Me	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	02 (Jika Menjabat Sebagai A	00 (Jika Tidak Menjabat)	1 (Ya)
013201000000	Yoki Kristanto		0	00 (Jika Tidak Me	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	02 (Jika Menjabat Sebagai A	00 (Jika Tidak Menjabat)	1 (Ya)
013201000000	Agung Setyawan		0	00 (Jika Tidak Me	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	02 (Jika Menjabat Sebagai A	00 (Jika Tidak Menjabat)	1 (Ya)
013201000000	Ayu Marantika		0	00 (Jika Tidak Me	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	02 (Jika Menjabat Sebagai A	00 (Jika Tidak Menjabat)	1 (Ya)

Form E.03.02 - Kepemilikan **Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR**

Flag Detail	Keterangan Footer
F01	0

Kode Komponen	NIK	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
	Anggota Direksi			
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
	Anggota Dewan Komisaris			
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
042010000000				
	Pemegang Saham			
042010000000		PT. BPR Restu Artha Makmur, Kota Semarang	50	50
042010000000		PT. BPR Artha Mukti Santosa, Kota Semarang	50	50
042010000000		PT. BPR Restu Artha Abadi, Kab. Sukoharjo	77.6	77.6
042010000000		PT. BPR Restu Artha Makmur, Kota Semarang	50	50
042010000000		PT. BPR Restu Artha Abadi, Kab. Sukoharjo	3.46	3.45
042010000000		PT. BPR Restu Mranggen Makmur, Kab. Demak	28	28

Form E.07.01 - Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Flag Detail	Keterangan Footer
F01	0

Kode Komponen	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
081010000000	20250220	3	Evaluasi Kinerja BPR RKM Triwulan IV Tahun 2024
081010000000	20250514	3	Evaluasi Kinerja BPR RKM Triwulan I Tahun 2025
081010000000	20250610	3	Evaluasi Kinerja BPR RKM Triwulan I Tahun 2025
081010000000	20250808	3	Evaluasi Kinerja BPR RKM Triwulan II Tahun 2025
081010000000	20251127	2	Evaluasi Kinerja BPR RKM Triwulan III Tahun 2025

Form E.07.02 - Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Flag Detail	Keterangan Footer
F01	0

Kode Komponen	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Jumlah Peserta		Tingkat Kehadiran (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
082010000000		Suharni, S.E	5	0	100
082010000000		Sri Handayani Arifiati	5	0	100

Form E.08.00 - Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Flag Detail	Keterangan Footer
F01	Pada tahun 2025 tidak terdapat penyimpangan / fraud yang berdampak signifikan pada BPR

Kode Komponen	Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh							
		Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
		Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
910	Total *Fraud*	0	0	0	0	0	0	0	0
911	Telah Diselesaikan		0		0		0		0
912	Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
913	Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
920	Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Form E.09.00 - Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Flag Detail	Keterangan Footer
F01	Tidak terdapat permasalahan hukum pada PT BPR Restu Klepu Makmur pada tahun 2025

Kode Komponen	Uraian Permasalahan	Jumlah (satuan)	
		Perdata	Pidana
1001	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
1002	Dalam Proses Penyelesaian	0	0
1003	Total	0	0

Form E.10.00 - Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Flag Detail	Keterangan Footer
F01	Sewa Gedung dan sewa kendaraan pembanding telah dilampirkan dan transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan dan tidak merugikan Bank

Kode Komponen	Pihak yang Memiliki Benturan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan	NIK			
110100000000	Ir. Santoso Soegiarto, M.M.	Pemegang Saham	0	Darusalam, S.E,. M.M.	Direktur Utama	0	Sewa Gedung Kantor Pusat, Boyolali, Salatiga, Tengaran dan Mapagan	3308	Sewa Gedung Pembanding telah dilampirkan dan transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan dan tidak merugikan Bank
110100000000	Meliana Sugiarto	Keluarga Pemegang Saham	0	Darusalam, S.E,. M.M.	Direktur Utama	0	Sewa Gedung Kantor Purworejo	240	Sewa Gedung Pembanding telah dilampirkan dan transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan dan tidak merugikan Bank
110100000000	Kevin Adi Rasanto	Putra Pemegang Saham	0	Darusalam, S.E,. M.M.	Direktur Utama	0	Sewa Gedung Kantor Purworejo	240	Sewa Gedung Pembanding telah dilampirkan dan transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan dan tidak merugikan Bank
110100000000	Ratnawati, S.E	Pemegang Saham	0	Darusalam, S.E,. M.M.	Direktur Utama	0	Sewa Kendaraan Inventaris Kantor	19	Sewa Kendaraan Pembanding telah dilampirkan dan transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan dan tidak merugikan Bank
110100000000	Kevin Adi Rasanto	Putra Pemegang Saham	0	Darusalam, S.E,. M.M.	Direktur Utama	0	Sewa Kendaraan Inventaris Kantor	75	Sewa Kendaraan Pembanding telah dilampirkan dan transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan dan tidak merugikan Bank

Form E.11.00 - Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Flag Detail	Keterangan Footer
F01	0

Kode Komponen	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
120100000000	20250107	01 (Kegiatan Sosial)	PARTISIPASI KEGIATAN TOURNAMENT E-SPORT	BEM UBY 2024-2025	200000
120100000000	20250123	01 (Kegiatan Sosial)	ACARA MERTI DESA BALEDONO, PURWOREJO TAHUN 2025	DESA BALEDONO, PURWOREJO	250000
120100000000	20250320	01 (Kegiatan Sosial)	50 PAK TAKJIL TPA MASJID BAITUL BAROKAH, KEBONTIMUN BOYOLALI	MASJID BAITUL BAROKAH, KEBONTIMUN BOYOLALI	468000
120100000000	20250520	01 (Kegiatan Sosial)	SUMBANGAN PEMBANGUNAN MASJID AL-AMIN	MASJID AL-AMIN	500000
120100000000	20250721	01 (Kegiatan Sosial)	SUMBANGAN ACARA HAUL BERSAMA DAN PENGAJIAN AKBAR PONDOK PESANTREN ITTICHADUT THOLIBIN KEC JAMBU	PONDOK PESANTREN ITTICHADUT THOLIBIN KEC JAMBU	250000
120100000000	20250728	01 (Kegiatan Sosial)	HUT KEMERDEKAAN RI KE-80 LINGKUNGAN RW 07 KELURAHAN BALEDONO PURWOREJO	KELURAHAN BALEDONO PURWOREJO	250000
120100000000	20250730	01 (Kegiatan Sosial)	SUMBANGAN PERINGATAN HUT RI KE-80 KECAMATAN TENGARAN	KECAMATAN TENGARAN	200000
120100000000	20250730	01 (Kegiatan Sosial)	SUMBANGAN ACARA MERTI DUSUN RW 03 NGIMBUN, KARANGJATI TGL 2/8/2025	DUSUN RW 03 NGIMBUN, KARANGJATI	250000
120100000000	20250801	01 (Kegiatan Sosial)	PARTISIPASI HUT RI KE-80 KODIM 0708/PURWOREJO	KODIM 0708/PURWOREJO	450000
120100000000	20251114	01 (Kegiatan Sosial)	SUMBANGAN BULAN DANA PMI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2025	PMI KABUPATEN PURWOREJO	300000

Form F.00.00

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

1. Bukti Persetujuan Pengunduran diri Komisaris Independen BPR.

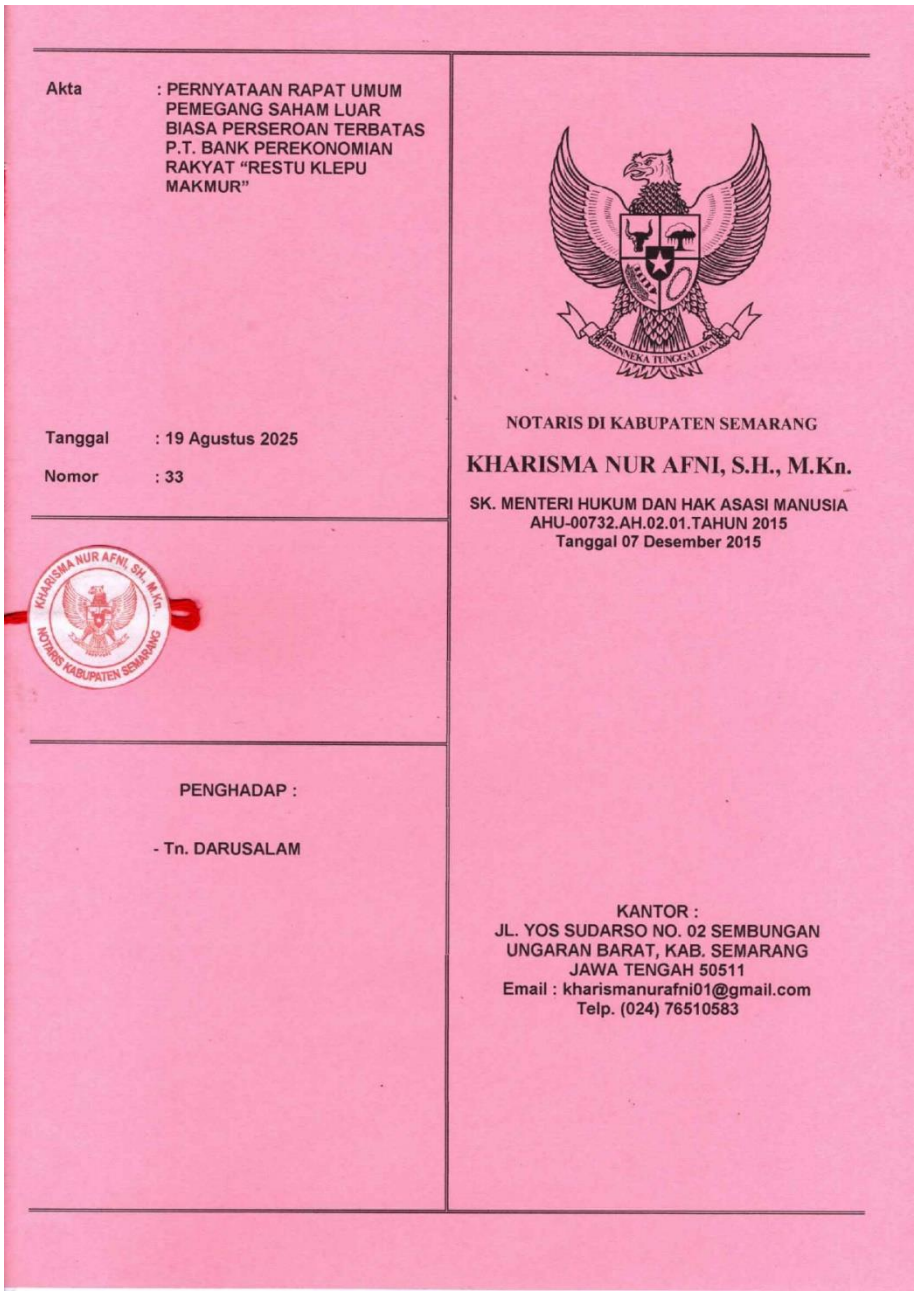

Akta : PERNYATAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN TERBATAS P.T. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT "RESTU KLEPU MAKMUR"

Tanggal : 19 Agustus 2025

Nomor : 33

KHARISMA NUR AFNI, SH, M.Kn. NOTARIS KABUPATEN SEMARANG

PENGHADAP :

- Tn. DARUSALAM

NOTARIS DI KABUPATEN SEMARANG

KHARISMA NUR AFNI, S.H., M.Kn.

SK. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
AHU-00732.AH.02.01.TAHUN 2015
Tanggal 07 Desember 2015

KANTOR :
JL. YOS SUDARSO NO. 02 SEMBUNGAN
UNGARAN BARAT, KAB. SEMARANG
JAWA TENGAH 50511
Email : kharismanurafni01@gmail.com
Telp. (024) 76510583

2. Bukti Persetujuan Penggabungan tiga BPR.

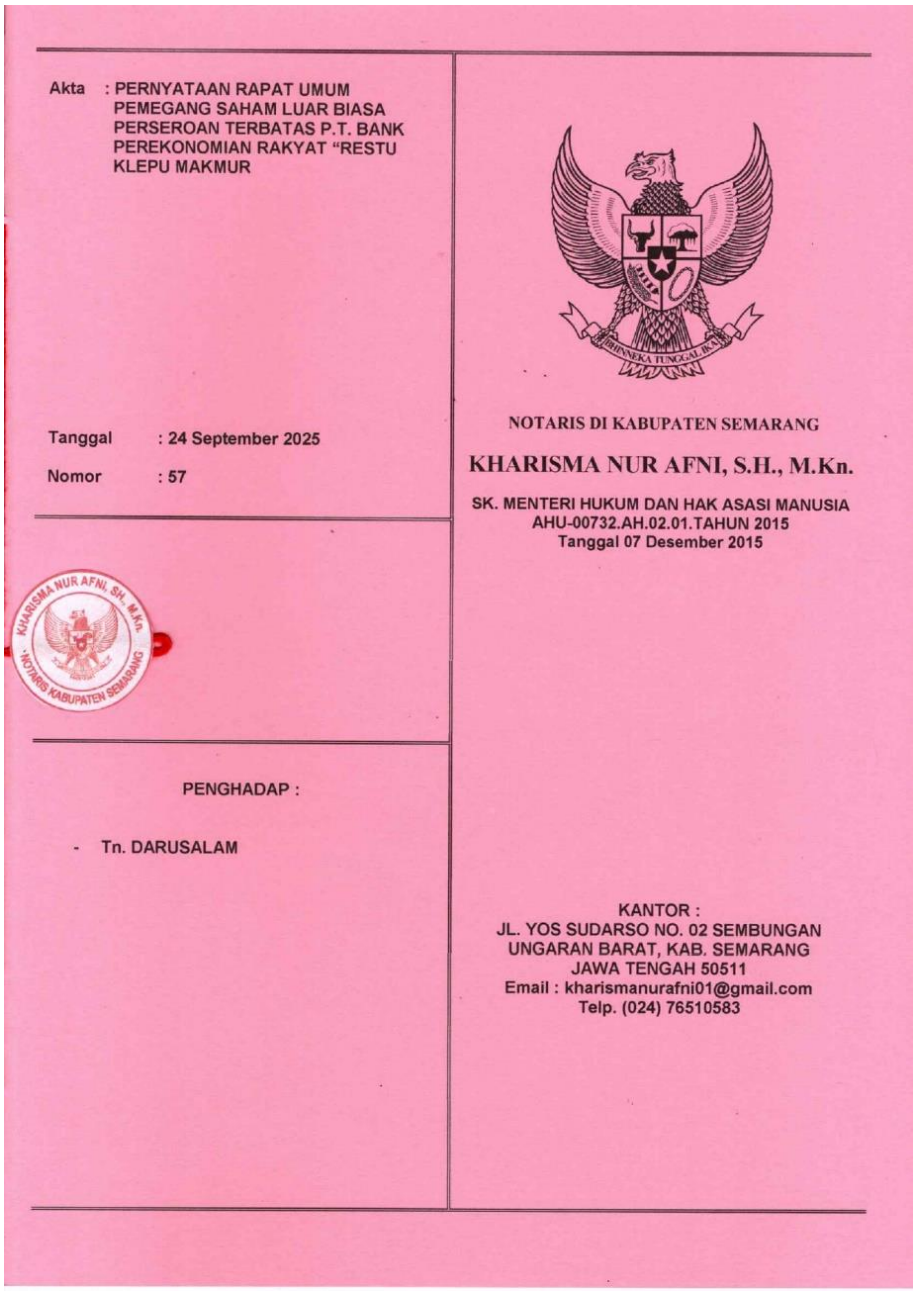

Akta : PERNYATAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN TERBATAS P.T. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT "RESTU KLEPU MAKMUR

Tanggal : 24 September 2025

Nomor : 57

PENGHADAP :

- Tn. DARUSALAM

NOTARIS DI KABUPATEN SEMARANG

KHARISMA NUR AFNI, S.H., M.Kn.

SK. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
AHU-00732.AH.02.01.TAHUN 2015
Tanggal 07 Desember 2015

KANTOR :
JL. YOS SUDARSO NO. 02 SEMBUNGAN
UNGARAN BARAT, KAB. SEMARANG
JAWA TENGAH 50511
Email : kharismanurafni01@gmail.com
Telp. (024) 76510583